

ENERGI MAHAKAM

INTEGRITAS ADALAH ENERGI KITA

ULTIMATE ENDEAVOR

PHM Berupaya Terus untuk Mengembangkan Produksinya Melalui OPLL 2A | Hal. 10

WHAT'S ON

Adaptasi AKHLAK, Kontribusi Perwira Pertamina dalam Sinergi BUMN | Hal. 6

THE CORE : CSR

Mengejar Proper Emas, Tantangan di Tahun 2021 | Hal. 9



AKHLAK Budaya Baru, Semangat Baru!

Photographer: Mochamad Ariestiwana Denista (ECP/CST/OPT), Muhammad Taufik (IST/OPS/TEL), Rijal Fadillah (CEA/INT/CRE)
Assistant Photographer: Leny Rachmawati (ECP/STD/DES)
Model: Bima Fatkhurroyan (DEV/SNS/GSM), Liberty Ganis Sanjaya (TTH/SPU/MNT), Rani Herespatiagni (HSE/MED/OHI), Yadi Kasim (TTH/SPU/PRD)

THE GEAR

HAL. 11

Penggunaan HWU. Kunci untuk Pangkas Biaya Pengeboran di Sumur Dangkal

THE FACE OF PHM

HAL. 12-13

Kisah Tiga Alumni POT yang Meniti Karir Hingga Menjadi Site Manager

OUR VOICE

HAL. 20-21

Hal yang Ingin Saya Lakukan Jika Pandemi Ini Berlalu



WHAT'S ON

HAL. 4-5

Q&A dengan General Manager PT Pertamina Hulu Mahakam: Personal, Professional, dan Harapan Kepada PHM

HIGHLIGHT OF TODAY'S ISSUE

HAL. 22 - 23

Perwira PHM Siap Menghadapi 2021

SHOWCASE WALL

HAL. 17

Tetap Bugar di Rumah dengan 4 Video Perwira PHM



Scan QR Code untuk mengunduh versi digital Tabloid Energi Mahakam
www.energimahakam.com

<https://www.energi.mahakam.com/>



**PT PERTAMINA
HULU MAHAKAM**

**KANTOR PUSAT JAKARTA
& KEDUDUKAN TERDAFTAR**
World Trade Center, WTC 2,
JL. Jendral Sudirman Kav 29 – 31
Jakarta 12990, Indonesia
Tel: +62(21)523 1999
Fax: +62(21)523 1888

**KANTOR DISTRIK
KALIMANTAN TIMUR**
Jl. Yos Sudarso, Balikpapan 76123,
Kalimantan Timur, Indonesia
Tel: +62(542)53 3999
Fax: +62(542)53 3838

PEMIMPIN REDAKSI
Handri Ramdhani

REDAKTUR PELAKSANA
Weanny Hikmat
Kristanto Hartadi

REDAKTUR
Ariono Hadipuro
Audrie R Magdalena

VISUAL
Ria Pane
Mira Puspita
Carolina Patricia
Muchlisun Husein

KONTRIBUTOR INTERNAL
Shanti Radianti
Hatifah Safitri
Aji Wirantoro



GREETINGS FROM THE MANAGEMENT



Menutup 2020 dan Menyongsong 2021 dengan Penuh AKHLAK

Tidak terasa kita sudah memasuki penghujung tahun 2020, tahun yang cukup menantang bagi kita semua termasuk Perwira Pertamina. Pandemi COVID-19 hingga kini masih belum juga pergi dari tengah-tengah kita. Duka cita yang sangat mendalam juga kita rasakan di tahun ini, di mana kita harus kehilangan beberapa rekan kerja kita, dan beberapa diantaranya disebabkan oleh infeksi virus *Corona*. Kesedihan yang kita rasakan, khususnya bagi keluarga yang ditinggalkan, semoga kelak dapat menjadi kekuatan bagi kita semua dalam menjalani hari-hari ke depannya.

Di bulan terakhir pada tahun ini, ijinakan saya memberikan harapan dan semangat bagi kita semua sebagai Perwira PHM, untuk menutup tahun ini dan menyongsong tahun yang baru. Pertamina dengan arahan BUMN juga terus berupaya untuk memberikah harapan baru bagi seluruh Perwiranya dengan mengangkat kampanye AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif) untuk dijalankan demi kelancaran dan kebaikan kita dalam bekerja bagi negara.

Pada tabloid *Energi Mahakam* edisi 7, kita dapat melihat liputan utama mengenai AKHLAK lebih dalam dari mulai latar belakang hingga tujuan kampanye tersebut, yakni agar nilai-nilai tersebut dapat dipahami bersama serta dijalankan oleh kita semua sebagai Perwira Pertamina. Redaksi juga menyajikan liputan mengenai rencana proyek OPLL 2A yang akan dijalankan oleh PHM di tahun mendatang dalam rubrik *Ultimate Endeavour*. Inovasi Perwira PHM yang selalu membanggakan juga dapat kita lihat pada edisi ini, dalam liputan *road map* menuju pengeboran menggunakan *Hydraulic Workover Unit* yang terdapat di rubrik *The Gear*.

Tidak lupa akan *core value* kita, sajian mengenai program *safety* dapat dilihat berkembangnya program TEMAN yang dulu diinisiasikan oleh rekan-rekan kita di SPS. Kita juga dapat mengetahui informasi terkini mengenai partisipasi PHM dalam mencapai Proper 2021, keduanya dalam rubrik *The Core*.

Seperti edisi-edisi sebelumnya, *Energi Mahakam* juga mengangkat profil Perwira PHM, kali ini adalah tiga orang *site manager* yang meniti karir dari POT ketika mereka bergabung di Wilayah Kerja Mahakam dalam rubrik *Face of PHM*. Artikel mengenai *work-life balance* juga selalu menjadi rubrik yang ditunggu-tunggu oleh para pembaca. Pada edisi ini kita dapat melihat tips berkebun di rumah dalam rubrik *Life's Energy*, cerita Perwira PHM yang melakukan perjalanan *overland-travelling* pada rubrik *Indonesia Round Up*, dan yang tidak kalah pentingnya adalah tips untuk menjaga kebugaran selama masa pandemi dengan berola raga di rumah, melalui video-video yang dibuat oleh perwira PHM dalam rubrik *Showcase Wall* yang dapat dinikmati di *landing page* *Energi Mahakam*. Beberapa Perwira PHM juga memberikan testimoni mereka terhadap tahun 2020, serta harapan untuk tahun 2021 yang terdapat pada rubrik *Highlight of Today's Issue*.

Akhir kata, selamat menikmati *Energi Mahakam* edisi 7, semoga edisi ini memberi harapan besar bagi kita semua terutama dalam menghadapi tahun 2021, dan dapat menjalankan hari-hari kita dalam menjaga ketahanan negara dengan menjunjung tinggi AKHLAK.

Salam sehat untuk keluarga di rumah.

Agus Amperianto
General Manager
PT Pertamina Hulu Mahakam



Budaya Sapu Jagat Bernama AKHLAK

Kristanto Hartadi (ACE/CEA)

Budaya perusahaan/organisasi pada dasarnya adalah nilai-nilai, ideal, perilaku dan tujuan-tujuan yang menjadi ciri-ciri perilaku orang-orang yang berada di dalamnya. Nilai-nilai itu akan menentukan pola dan bentuk interaksi antara pekerja dan manajemen, dan bagaimana hal-hal di luar transaksi bisnis ditangani. Budaya perusahaan adalah nilai-nilai yang dicitakan para pemegang saham, dan diharapkan itu menjadi roh yang menjiwai dan mendorong gerak maju semua unsur yang ada di dalam perusahaan.

Sebuah perusahaan yang baik pada umumnya akan menyatakan dengan eksplisit budayanya, lalu mengevaluasi pemahaman dan penerapannya di antara semua insan yang ada di perusahaan. Di sebuah perusahaan dengan budaya yang kuat, maka pergantian pimpinan atau pun manajemen tidak akan berdampak pada orang-orang yang bekerja di dalamnya. Dan perusahaan dengan budaya yang kuat biasanya juga berujung pada kinerja dan produktifitas yang baik. Maka, bila ada perusahaan yang telah mengadopsi nilai-nilai budaya tertentu yang baik, namun masih saja terjadi banyak skandal, insiden atau penyimpangan di dalamnya, maka manajemen harus mengevaluasi apakah budaya organisasinya memang telah dihidupi dan dijalankan atau memang sekadar slogan dan pajangan semata.

Biasanya budaya organisasi itu unik dan tidak sama antara satu entitas usaha dengan entitas usaha lainnya. Namun, Kementerian BUMN telah menetapkan AKHLAK sebagai nilai-nilai budaya di setiap BUMN di Indonesia.

Pertimbangannya antara lain: ratusan BUMN dan anak-anak usaha mereka masing-masing ingin punya nilai-nilai utama sendiri, dan biasanya kalau ada pergantian pimpinan atau manajemen maka nilai-nilai itu bisa berubah atau sekadar dimodifikasi (entah menjadi lebih baik atau buruk tergantung sang pemimpin baru). Ujung-ujungnya, kalau BUMN itu sering bongkar pasang pucuk pimpinan, pekerja yang bingung karena selalu saja ada hal yang baru untuk dipelajari terkait budaya perusahaan, padahal biasanya isinya kurang lebih itu-itu juga.

Karenanya, penerapan AKHLAK yang merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif, adalah hal yang baik dan patut didukung, karena: pertama, AKHLAK dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia salah satu artinya: budi pekerti. Jadi menerapkan AKHLAK dalam kegiatan pekerjaan kita berarti menerapkan budi pekerti yang baik.

AKHLAK

**AMANAH KOMPETEN HARMONIS
LOYAL ADAPTIF KOLABORATIF**



Kedua, moga-moga saja AKHLAK ini sudah final sebagai nilai-nilai utama BUMN di Indonesia, dan boleh kita anggap saja ini seperti budaya sapu jagat – karena mencakup seluruh aspek utama dan penting yang dibutuhkan sebuah badan usaha untuk melangkah maju, tanpa perlu bongkar pasang dan mencari-cari lagi. Sebagai catatan saja, buat Perwira di PHM mungkin nilai-nilai itu juga bukan hal yang baru, karena sudah diterapkan di Wilayah Kerja Mahakam sebagian atau seluruhnya.

Ketiga, bila ada BUMN dan anak usaha yang kinerjanya buruk, akan menjadi lebih mudah untuk mengevaluasinya: apakah AKHLAK sudah terinternalisasi dengan baik atau belum. Maka, bila perusahaan kita menjadi referensi, pilihan dan idaman dari para mitra bisnis, pencari kerja, Pemerintah, perguruan tinggi dll, maka bisa diartikan budaya perusahaan kita telah dilaksanakan dengan baik.

Maka ke depannya mudah saja untuk mengecek apakah AKHLAK telah dijalankan, karena indikatornya sederhana: apakah pimpinan/manajemen memperlihatkan keteladanan perilaku sesuai nilai-nilai itu, apakah seluruh pekerja paham nilai-nilai itu dan ekspektasi yang diharapkan dari situ dan ikhlas menjalankannya, apakah pada berbagai level nilai-nilai itu diterapkan dalam bentuk keterbukaan, transparansi, tanpa diskriminasi dll, dan akhirnya apakah ada insentif atau penghargaan yang diberikan kepada segenap pekerja untuk penerapan AKHLAK, sebagai bentuk pengakuan atas kontribusi mereka. Karena pada akhirnya, budaya perusahaan yang baik akan bermuara pada kelakuan yang baik dan etis, yang dalam jangka panjang akan berdampak pada keberlanjutan usaha, dan meningkatkan *value* dan kinerja. Penyeragaman budaya berbagai BUMN dengan AKHLAK ini ke depannya juga akan memudahkan bila terjadi transfer talent dari satu BUMN ke BUMN lain, karena budayanya akan kurang lebih sama, dan akan memudahkan adaptasi dalam setiap perpindahan pekerja.



Q+A

**General Manager
PT Pertamina Hulu Mahakam**

AGUS AMPERIANTO

Personal, Professional, dan Harapan Kepada PHM

Agus Amperianto sejak Oktober 2020 lalu telah dikukuhkan sebagai General Manager PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM). *Energi Mahakam* berkesempatan mewawancarainya untuk mengetahui berbagai pandangan dan visi-nya ke depan bagi PHM sekaligus untuk memperkenalkan sosok tokoh yang aktif berolahraga ini.

Sebagai orang yang berkarir panjang di PT Pertamina (Persero) dan kini menjabat sebagai General Manager PT Pertamina Hulu Mahakam, dapatkah Bapak menceritakan sedikit perjalanan karir hingga sekarang?

Saya tumbuh dan berkembang secara karir di Pertamina Group. Awalnya saya ditugaskan di *Join Operating Body* (JOB) antara Pertamina dan PT Lirik Petroleum di Lapangan Lirik, Riau. Saya bertugas di sana selama 11 tahun. Hal itu merupakan pengalaman berharga karena pertama kalinya saya mengenal industri hulu migas setelah sebelumnya menyelesaikan studi Fakultas Perminyakan di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jogjakarta.

Tahun 2011-2013, saya juga merasakan pengalaman menarik, karena sebagai seseorang dengan latar belakang *operation*, saya ditugaskan menjadi PR Manager di Pertamina EP. Saya bertugas mengawal berita di seluruh anak perusahaan Pertamina EP mulai dari Rantau (Aceh) hingga Papua. Saya bisa berbagi informasi dengan teman-teman media, saat itu saya merasa media adalah kawan saya dalam menyuarakan apa yang menjadi rencana kegiatan perusahaan.

Setelah itu saya kembali diberi kepercayaan di bidang operasi di Lapangan Rantau hingga tahun 2015. Selama bertugas di sana saya dapat membuat sinergi lingkungan dan operasi sehingga kami berhasil meraih PROPER Emas, di mana kini PHM sedang berusaha mencapainya. Karena saya harapkan dalam menjalankan operasi, kita tidak boleh merusak lingkungan dan masyarakat, justru kalau bisa alam dan masyarakat juga dapat merasakan manfaat keberadaan operasi kita.

WHAT'S ON

Dari Rantau saya dipindahkan ke ke Cepu (Jawa Tengah), 2015 - 2017. Penugasan saya fokus di fungsi operasi, khususnya pembinaan pada Badan Usaha Milik Daerah yang ingin bekerja sama dengan Pertamina terkait pengelolaan sumur tua. Setelah itu hingga 2018 saya bertugas di Ramba, Sumatera Selatan, di mana saya berkoordinasi dengan pemerintah daerah untuk mengurangi maraknya pencurian minyak yang saat itu terjadi.

Setelah itu saya ditugaskan di Pertamina Asset IV. Pada saat itu saya sudah merasakan bahwa pada level Manager, fokus dalam perusahaan terbagi menjadi 40% operasional dan 60% berurusan dengan pemangku kepentingan seperti pemerintahan, media, dll. Dari 2018 hingga Oktober 2020 saya memimpin Pertamina EP Asset IV membawahi 5 lapangan, yakni Cepu (Blora), Poleng (offshore), Central Processing Plant Gas (Sulawesi Tengah), Sorong (Papua), dan Sukawati (Brojonegoro). Luasnya asset yang kami kelola saat itu memberi warna dari sisi kompleksitas stakeholder dan operasi secara tersendiri.

Sebagai General Manager di PHM saat ini, proporsi fokus pekerjaan saya kepada *stakeholder engagement* meningkat menjadi 70%, dan 30% kepada operasional.

Selama beberapa bulan di PHM sendiri, pengalaman apa yang sudah Bapak rasakan?

PHM ini memiliki tantangan sendiri, seperti contoh dari sisi besarnya tenaga kerja. Dulu di Asset IV jumlah karyawannya sekitar 600-700. Di sini lebih dari 3000 orang yang tentunya dengan karakter yang beragam. Lapangan PHM juga bisa dibilang banyak di remote area. Namun saya lihat, semua pekerja PHM tetap semangat bekerja meskipun di tengah-tengah pandemi COVID-19 yang kita hadapi. Karenanya, saya juga tidak boleh kalah semangat. Sebagai contoh, di Lapangan Handil ada fasilitas gas lift hingga produksinya stabil. Ini merupakan hal yang positif dan harus kita teruskan. Mimpi saya adalah untuk mensinergikan pekerja PHM untuk bisa mencapai visi Pertamina sebagai *global energy company*. Potensi di PHM sangat luar biasa, baik dari sisi tenaga kerja hingga lapangan yang dikelola. Saya yakin sekali hingga akhir 2020 kita dapat memenuhi target produksi yang diminta oleh Pertamina (Persero) dan SKK Migas.

Kita harus optimistis, apa lagi di PHM banyak sekali anak mudanya. Saya yakin bisnis PHM akan sangat diperhatikan oleh Pertamina Group. Jangan khawatir, saya akan selalu mendorong kemajuan anggota saya untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan. *Leader* menciptakan *leaders*, bukan *followers*.

Pak Agus sangat gemar berolahraga: sepeda, lari, golf, dan mungkin masih ada yang lainnya. Sejak kapan hobi berolahraga ini dimulai, dan apa yang mendorongnya?

Saya selalu ingin melakukan kegiatan yang dapat memberikan *influence* positif bagi sekitar. Dengan berolah raga kita jadi semakin optimistis, dan kita harus menjadikan optimisme sebagai iman kita untuk bisa mencapai tujuan-tujuan kita.

Turning point saya menjadi rutin berolah raga terjadi saat menjabat sebagai PR Manager di Pertamina EP. Saat itu kesibukan saya meningkat, karena harus mendistribusikan berita ke media. Aktifitas fisik saya jauh berkurang dibandingkan saat saya bekerja di lapangan sebelumnya. Akhirnya saya mulai lari setiap hari Selasa dan Jumat pagi di kantor Pertamina EP, pada pukul 5.30 WIB, bersama tim sekuriti. Manfaatnya langsung terasa. Saya merasa lebih prima dan produktif. Tidur dan makan pun jadi teratur. Selain itu, dalam berolah raga, kita bisa berkomunikasi dengan teman-teman secara informal dan menampung aspirasi dari pekerja yang biasanya sungkan disampaikan dalam rapat formal. Tentunya tindak lanjutnya disesuaikan lagi sesuai keperluannya.



WHAT'S ON



Agus Amperianto (berdiri di tengah) saat berkunjung ke Lapangan Senipah, Peciko, South Mahakam (SPS) pada 13 November 2020

PHM berencana akan melakukan OPLL tahap 2A yang direncanakan tahun 2021. Bagaimana pandangan Bapak mengenai hal ini? Dan bagaimana pandangan bisnis PHM saat ini di mata Pak Agus?

Saya mengetahui Proyek OPLL 2A pada bulan Oktober lalu saat mulai bergabung dengan PHM. Proyek ini mencakup pengeboran 56 sumur di Sisi Nubi, South Mahakam, Bekapai, dan Handil. Menurut saya, proyek ini memang harus segera kita lakukan. Harapan saya semua dapat berjalan sesuai rencana, yakni di tahun 2021. Sumur-sumur yang diproyeksikan untuk dikembangkan juga saya lihat memiliki nilai keekonomian yang masih cukup baik, sehingga saya siap mendukung proyek ini. Kita perjuangkan agar persetujuan investasi dari OPLL 2A yang harus didapatkan dari Pertamina (Persero) dan Subholding Upstream bisa segera tercapai. Kita harus meyakinkan kembali kalau ini adalah kunci dari pengembangan di PHM.

OPLL 2A juga akan disusul dengan OPLL 2B dan OPLL 3, yakni pemasangan *booster compressor* dengan teknologi *Low Low Pressure* (LLP) di Lapangan Peciko dan Bekapai. PHM sangat inovatif bisa melakukan hal ini. Begitu pula dengan Handil Waterflood, di mana kita masih bisa mengoptimasi produksi di Lapangan Handil yang sudah *mature* dengan menginjeksi air di tahun 2022.

Hal ini membuat saya jadi semakin optimistis dengan PHM. Banyak perusahaan minyak dan gas besar telah menyampaikan presentasi kerugiannya yang membuat motivasi tenaga kerjanya berkurang. Kita di PHM tetap harus semangat untuk melakukan investasi yang rasional disertai dengan restrukturisasi organisasi yang proporsional dengan memperhatikan pembinaan pekerja kita. Harapan saya, saat pandemi berlalu, PHM bisa lebih *agile* dan kuat untuk menghadapi tantangan yang ada di depan.

Sebagaimana kita ketahui bersama, PHM memiliki struktur reservoir yang kompleks dan lapangan-lapangannya pun sudah terbilang *mature*. Bagaimana visi dan proyeksi Bapak mengenai bisnis PHM ke depannya?

Usia lapangan-lapangan PHM memang sudah *mature*, ada yang berusia 46 tahun, di mana sudah sewajarnya memasuki masa *declining*.

Kalau pun operasinya diteruskan harus dipastikan bahwa berbagai peralatannya tetap mumpuni. Ini adalah tantangan bagi kita, namun saya yakin dengan upaya kita bersama dari seluruh fungsi di PHM, kita bisa membawa bisnis PHM hingga akhir masa kerja sesuai kontrak, yakni di tahun 2037.

Kita harus fokus bersama-sama memperjuangkan PHM agar mendapatkan dukungan dari para pemangku kepentingan. PHM telah menciptakan efek yang baik bagi lingkungan sekitar, dan hal itu perlu kita pertahankan. Sebagai contoh keberadaan Independent Power Plant (IPP) Senipah dimana warga di sekitar lapangan SPS bergantung pada listrik yang (sumber energinya) ada di lapangan kita. Berbagai bisnis kontraktor lokal juga banyak yang membutuhkan kita untuk kelangsungan bisnis mereka, secara langsung kita menggerakkan perekonomian Kalimantan Timur. Masih banyak sektor lainnya yang bergantung pada PHM, seperti industri pupuk atau pasokan gas ke RU V yang kita lakukan dengan bersinergi bersama PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur.

Potensi cadangan marginal akan dicoba diatasi dengan mengebor sumur *infill* atau dengan menerapkan teknik *lowering pressure*. Dan tidak kalah penting dengan optimasi biaya melalui banyak hal seperti desain, paradigma operasi, teknologi baru yang tepat guna, dll. Selain itu eksplorasi juga merupakan hal penting sebagai upaya kita untuk memperbaiki portofolio, dengan harapan kita agar trend penurunan produksi dapat kita ubah menjadi peningkatan produksi. Maka dari itu kita akan mengebor 2 sumur eksplorasi di tahun 2021.

Saat ini bisnis migas sedang lesu sebagai imbas pandemi dan kelebihan pasokan di dunia. Bagaimana upaya PHM dalam menghadapi ini? Apakah bergantung pada insentif dari Pemerintah? Dan bagaimana konsekuensinya apabila insentif itu tidak diberikan sepenuhnya atau sama sekali? Insentif dari pemerintah memang terdengar seperti sesuatu yang ditunggu-tunggu dengan

penuh kecemasan. Memang benar bahwa insentif Pemerintah merupakan salah satu instrumen yang diperlukan PHM di masa sekarang. Tapi apakah kita bergantung dengan insentif saja? Tidak juga. PHM tetap harus melakukan upaya yang lain, seperti melakukan prioritas investasi. Ini adalah strategi kita untuk mengutamakan proyek yang secara *robust* bisa memberikan harapan terhadap kajian atau evaluasi keekonomian secara *quick gain*, sehingga memberikan *revenue* yang cepat.

Optimasi biaya operasi juga harus kita tingkatkan lagi, transformasi organisasi harus dilakukan supaya perusahaan ini lebih lincah dan *agile* bergerak mengikuti permintaan Pertamina dan Negara. Kita juga tidak boleh berhenti untuk mematangkan portofolio pengembangan lapangan-lapangan kita, sehingga saat ekonomi sudah membaik, kita sudah lebih siap lagi. Ini adalah modal kita untuk bangkit lagi setelah krisis. Hal-hal ini juga dapat lebih meyakinkan usulan insentif kita kepada Pemerintah dalam bentuk perbaikan terhadap kontrak bagi hasil migas maupun pemberian fasilitas perpajakan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Sebenarnya insentif pemerintah secara persentase tidak menyumbang dalam jumlah yang besar, namun dapat membantu kita dalam melakukan investasi yang masif.

Kementerian BUMN termasuk Pertamina sedang menggalakkan kampanye AKHLAK. Bagaimana tanggapan Bapak akan kampanye AKHLAK tersebut? Dan Bagaimana tanggapan Bapak terhadap kinerja PHM saat ini? Apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan dari kampanye AKHLAK?

AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) merupakan tata nilai yang harus kita implementasikan sebagai bagian dari BUMN. Karena perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki Tata Nilai yang baik. Pertamina (Persero) juga menekankan kampanye AKHLAK menjadi *core value* kita. Sebelumnya Pertamina memiliki 6C (Clean, Confident, Competitive, Customer Focus, Commercial, Capable) namun kini disempurnakan dengan AKHLAK. Harapannya AKHLAK dapat melengkapi dan bisa menjadikan kita untuk lebih profesional. AKHLAK menjadi dasar yang fundamental sebagai budaya kerja kita.

Di PHM pun saya juga berharap kita bisa mengikuti tata nilai AKHLAK. Saya sendiri sudah melakukan sosialisasi mengenai AKHLAK. Dan harapan saya dapat diinternalisasi lebih lanjut oleh semua Perwira PHM dalam menjalankan pekerjaan kita sehari-hari.

Apa yang ingin Bapak sampaikan kepada Perwira PHM sebagai penutup dari wawancara kita kali ini?

PHM tengah mengalami *triple shock*, yakni dari nilai tukar yang rendah, bisnis migas yang lesu, ditambah pandemi COVID-19. Tapi kenyataannya, dari Oktober 2020 saya bergabung dengan PHM, dalam 3 bulan ini saja saya sudah bisa melihat bahwa kinerjanya baik sekali. Artinya dalam kondisi sulit pun PHM masih bisa memenuhi target produksi yang diharapkan. Jadi saya mengajak sekali lagi seluruh Perwira PHM dari seluruh fungsi untuk terus optimistis dan semangat mendukung bisnis PHM hingga kita bisa menjadi perusahaan yang lebih kuat dalam mencapai visi Pertamina Group.***

WHAT'S ON



AKHLAK
 AMANAH KOMPETEN HARMONIS
 LOYAL ADAPTIF KOLABORATIF

Adaptasi AKHLAK Kontribusi Perwira Pertamina dalam Sinergi BUMN

Kementerian BUMN memiliki visi besar untuk melakukan sinergi antar BUMN. Salah satu strategi yang telah diterapkan adalah implementasi tata nilai yang berlaku untuk seluruh perusahaan BUMN. AKHLAK telah ditetapkan sebagai tata nilainya dan diharapkan dapat menjadi perekat dan pemersatu seluruh BUMN di Indonesia.

Menteri BUMN Erick Tohir pada saat pelaksanaan webinar "CEO Talk: Menjadi CEO yang BerAKHLAK," pada 17 November 2020 lalu, menyatakan, Kementerian BUMN telah menetapkan 5 program prioritas untuk memimpin BUMN bertransformasi. Kelima prioritas tersebut mencakup: Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi, dan Pengembangan Talenta.

Sejumlah langkah telah diambil untuk mencapai tujuan tersebut, misalnya: mengurangi kluster BUMN dari 27 kluster menjadi 12. Ke-12 kluster di bawah Kementerian BUMN ini hanya mengelola 41 perusahaan, dan ini sudah berkurang dari sebelumnya 142. Kluster yang ada saat ini telah bersinergi sesuai dengan *value change*. Erick mencontohkan kluster kesehatan yang terdiri dari perusahaan farmasi Biofarma, Kimia Farma, Indofarma dan berbagai rumah sakit yang awalnya berdiri sendiri-sendiri sekarang digabung. "Kita di BUMN harus yang paling *progressive* dalam menanggulangi pandemi COVID 19 ini. Kita pastikan RS dan perusahaan farmasi kita menjadi *line up*. Pandemi ini adalah musuh kita. *Value change* ini harus kita jaga," katanya.

Selanjutnya, Erick menjelaskan aspek sumber daya manusia merupakan pilar yang terpenting. Kementerian BUMN ditantang untuk melakukan *upgrade* dalam mengidentifikasi *talent pool* yang lebih baik. Baik dari dalam BUMN maupun *the best talent* dari luar BUMN.




PANDUAN PERILAKU

A
AMANAH

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

- 1 Memenuhi janji dan komitmen
- 2 Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan
- 3 Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

K
KOMPETEN

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

- 1 Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- 2 Membantu orang lain belajar
- 3 Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

H
HARMONIS

Saling peduli dan menghargai perbedaan

- 1 Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- 2 Suka menolong orang lain
- 3 Membangun lingkungan kerja yang kondusif

L
LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

- 1 Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
- 2 Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- 3 Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

A
ADAPTIF

Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan

- 1 Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- 2 Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- 3 Bertindak proaktif

K
KOLABORATIF

Membangun kerjasama yang sinergis

- 1 Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- 2 Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- 3 Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

phe.pertamina.com

Follow Us:
  @phe.pertamina

SUBHOLDING UPSTREAM

Karena itu, kami mencari bagaimana menjadi *core values* dari BUMN ini secara menyeluruh, sehingga lahirlah AKHLAK. Harapannya, bila terjadi transfer talent antar BUMN tata nilai yang dimiliki sudah sejalan.

AKHLAK di Pertamina

Di level PT Pertamina (Persero) AKHLAK ditetapkan sebagai budaya baru Pertamina tanpa menghilangkan budaya sebelumnya. Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati dalam kegiatan POLS Special Edition AKHLAK Action pada tanggal

12 Oktober 2020 menyatakan "Pertamina sebelumnya punya 6C, namun kini kita bertransformasi. Ini merupakan perjalanan panjang yang dimulai dari akhir 2016 di mana pemerintah melalui Kementerian BUMN menetapkan program transformasi BUMN," kata Nicke.

Dalam perjalanannya lahirlah 1 transformasi bisnis dalam bentuk holding migas yang tanggungjawabnya diserahkan ke PT Pertamina (Persero). Pembentukan subholding merupakan perwujudan rencana jangka panjang dalam transformasi bisnis.



WHAT'S ON



AKHLAK
AMANAH KOMPETEN HARMONIS
LOYAL ADAPTIF KOLABORATIF

ADAPTIF

Terus Berinovasi Dan Antusias Dalam Menggerakkan Ataupun Menghadapi Perubahan

Adaptif, salah satu nilai AKHLAK

Vehicle utama adalah manusianya, yaitu perwira Pertamina. Pengimplementasian budaya perusahaan yang juga dapat disinergikan dengan perusahaan BUMN lainnya, maka AKHLAK diadaptasi dengan konteks PT Pertamina (Persero).

Dalam prosesnya, Pertamina melakukan *alignment* dari budaya yang sudah ada selama ini yakni 6C, dan mengadaptasi AKHLAK versi Pertamina. AKHLAK versi Pertamina terdiri dari 27 elemen dan ada 5 *critical behaviour* yang wajib dipahami dan dijalankan dalam menjalankan bisnis proses. Hal ini merupakan satu kesatuan dari proses transformasi yang dijalankan Pertamina.

**“Pertamina sebelumnya punya 6C, namun kini kita bertransformasi. Ini merupakan perjalanan panjang yang dimulai dari akhir 2016 di mana pemerintah melalui Kementerian BUMN menetapkan program transformasi BUMN,”
Nicke Widyawati,
Dirut PT Pertamina (Persero)**

Implementasi AKHLAK di PHM

AKHLAK dibuat dengan harapan nilai-nilainya menjadi dasar pembentukan karakter sumber daya manusia di lingkungan Perusahaan BUMN termasuk anak perusahaan yang ada di dalamnya.

Untuk tahun 2020 ini, PHM berada dalam tahap pembetulan *awareness* untuk tata nilai AKHLAK di perusahaan.

General Manager PHM, Agus Amperianto menyatakan tahapan implementasi AKHLAK dilaksanakan PHM dalam koordinasi PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) sebagai induk perusahaan. “Ada 5 tahapan alignment budaya AKHLAK yang telah ditetapkan, mulai dari level *awareness, acceptance, engagement, commitment*, hingga yang tertinggi adalah *ownership*, dimana di level ini tata nilai AKHLAK telah menjadi personal value di seluruh perwira PHM,” disampaikan Agus. Kelima tahapan ini akan dilakukan hingga tahun 2025.

Untuk tahap awal, internalisasi tata nilai AKHLAK di PHI dan anak perusahaannya dilakukan melalui penunjukan Culture Change Leader (CCL) dan Culture Change Agent (CCA) di masing-masing entitas yang ada di PHM. Tugas dari CCL dan CCA ini untuk mensosialisasikan tata nilai AKHLAK di fungsinya masing-masing, melalui program AKHLAK moment.

Tahapan selanjutnya adalah program internalisasi melalui saluran komunikasi digital perusahaan seperti broadcast email, video, sosial media dan intranet. Agus Amperianto juga menyatakan: “PHM bergerak cepat dengan menyesuaikan video profil, mengangkat pembahasan di *Energi Mahakam*, di akun instagram perusahaan termasuk program NGEBOR merupakan bukti kontribusi kita dalam mensosialisasikan tata nilai ini.” Selain melalui saluran komunikasi digital, PHI juga memiliki beberapa program seperti A-FIT (berAKHLAK melalui FIT), Intr-A (Internalisasi AKHLAK disemua fungsi) dan DIPA (Direktur Menyapa).

“Ada 5 tahapan alignment budaya AKHLAK yang telah ditetapkan, mulai dari level *awareness, acceptance, engagement, commitment*, hingga yang tertinggi adalah *ownership*, dimana di level ini tata nilai AKHLAK telah menjadi personal value di seluruh perwira PHM,”

Agus Amperianto, GM PHM

Agus menambahkan ke-enam komponen tata nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) telah memiliki panduan perilaku yang diharapkan untuk kita jalankan. “PHM dan Anak Perusahaan PHI lainnya telah memiliki kekuatan core values yang dibawa dari operator sebelumnya, sehingga saat implementasi AKHLAK di level PHI akan dapat memberikan nilai tambah yang berbeda dengan AP Hulu lainnya,” ungkap Agus.

GM berpesan agar seluruh perwira PHM dapat menerapkan tata nilai AKHLAK dalam perilaku sehari-hari di kehidupan profesional. “Sosialisasi dan transformasi budaya AKHLAK saya harapkan dapat membentuk budaya berkinerja tinggi, sehingga dapat tercipta organisasi yang efektif guna mendukung tercapainya visi, misi dan aspirasi PT Pertamina (Persero),” katanya.***

Satu Teguran Dapat Mencegah Kecelakaan di Lingkungan Kerja PHM

Program TEMAN (Tegur Jika Saya Tidak Aman), yang semula adalah inisiatif Perwira PHM di Lapangan SPS, telah 10 bulan ini diterapkan di lingkup PHM, sejak diluncurkan pada acara Penutupan Bulan K3 2020, 12 Januari 2020 lalu. Karena dirasakan bermanfaat, TEMAN terus dikampanyekan dan bahkan telah pula diterapkan ke anak-anak perusahaan PT Pertamina Hulu Indonesia lainnya.



Program TEMAN dibuat dengan harapan mampu mengubah budaya sungkan untuk menegur atau menghentikan cara bekerja yang tidak aman (*unsafe act*), dan agar menjadi suatu bentuk kepedulian bersama yang positif dalam keseharian Perwira PHM. Selain itu, program ini diharapkan dapat membentuk budaya ikhlas jika ditegur atau diingatkan rekan sekerja, demi mencegah timbulnya kecelakaan dalam lingkungan kerja dengan cara mengingatkan hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan.

Pada kesempatan lain, Romy Irvan Prasetyo, Safety and Environment Superintendent, Lapangan SPS menjelaskan: "Survey sederhana terhadap implementasi program TEMAN ini sudah dilakukan di Lapangan SPS guna mengetahui tantangan dan masukan yang diperlukan. Sekitar 90% Perwira PHM di Lapangan SPS menyakini bahwa program ini memberi banyak manfaat."

"Meskipun saat ini terlalu dini untuk menilai keberhasilan kampanye TEMAN dalam mengubah budaya akan tetapi peningkatan ini merupakan indikasi yang baik karena sesuai dengan tujuan kampanye agar pekerja lebih peka terhadap *unsafe act*," kata Ramadhan.

Secara umum program berjalan cukup baik, namun tetap membutuhkan waktu untuk membuat Perwira PHM nyaman dalam melapor dan menyamakan persepsi serta kesadaran mengenai tindakan tidak aman. "Program ini bukan pil sakti yang bisa langsung mengubah pola pikir semua orang untuk berperilaku aman, mau menegur dan ditegur sehingga kecelakaan tidak terjadi. Perlu upaya berkelanjutan, komitmen semua pihak dan kreatifitas dalam menciptakan sinergi program dengan tata nilai keselamatan PHM," tambah Romy.

Selain itu, kini Perwira PHM diharapkan lebih berani untuk bicara terkait kondisi dan tindakan yg dirasa tidak aman pada lingkup grup kecil, dengan cara menegur dan memberi masukan kepada rekan kerja. Untuk evaluasi pelaksanaan implementasi dalam level yang lebih luas, diperlukan analisis yang komprehensif sehingga *road map*-nya dapat lebih termonitor.

Secara statistik terjadi peningkatan pelaporan *unsafe act* di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019. Hal ini sejalan dengan tujuan kampanye TEMAN sebagai bagian dari proses mengubah budaya keselamatan.

Safety adalah nilai utama dari setiap Perwira PHM yang diharapkan ikut berperan aktif agar selalu selamat dan pulang dalam kondisi yang aman dan selamat.



TEMAN dibuat dengan harapan mampu menghentikan cara bekerja yang tidak aman (*unsafe act*) dan agar menjadi suatu bentuk kepedulian bersama yang positif dalam keseharian Perwira PHM

Selama ini, tindakan menegur bila ada yang tidak aman masih belum menjadi budaya bagi sebagian pekerja. Rasa sungkan dan takut bila hal tersebut dipermasalahkan merupakan kendala di tahap awal, walaupun implementasi program ini sudah mendapat dukungan penuh dari manajemen. Hal ini menjadi tantangan tersendiri, termasuk perlunya peningkatan pelaporan tindakan bekerja tidak aman melalui mekanisme CERMAT.

"Dengan situasi yang cukup menantang, proses sosialisasi dan implementasinya sudah pasti memerlukan komitmen dan adaptasi, apalagi dengan adanya Pandemi COVID-19 mengakibatkan beberapa persiapan kampanye program TEMAN ini disesuaikan strateginya," kata Ramadhan Hidayat, Kepala Department Safety.



Program TEMAN (Tegur Jika Saya Tidak Aman) semula adalah inisiatif Perwira PHM di Lapangan SPS bahkan telah diterapkan ke anak-anak perusahaan PT Pertamina Hulu Indonesia lainnya

CSR

Mengejar Proper Emas, Tantangan di Tahun 2021

Bagi Herry Junaedi (OFS/SPS) peristiwa yang terjadi pada 17 November 2020 akan selalu dikenangnya. Karena untuk pertama kalinya, PHM mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan program unggulannya sebagai kandidat Proper Emas untuk lapangan BSP (Bekapai, Senipah, Peciko, South Mahakam) kepada Dewan Proper. Sebagai RSES SPS, Herjun (panggilan akrabnya) beserta tim inti Proper PHM telah mempersiapkan hari ini sejak akhir 2019 lalu. Meski pada akhirnya Lapangan BSP belum berhasil mendapat Proper Emas, namun presentasinya selama 20 menit tersebut merupakan *moment of truth* dan memberi pelajaran berharga kepadanya. Kepada *Energi Mahakam* dia menceritakan kejadian penting itu.

Sudah sejak akhir 2019 lalu PHM mempersiapkan diri agar dapat meraih Proper Emas (Proper: Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang diselenggarakan oleh Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup). Ada dua hal utama yang dipersiapkan, yakni: aspek Sumber Daya Alam (SDA) dan Pemberdayaan Masyarakat. Tim Proper PHM secara berkelanjutan telah dibekali beberapa sesi *workshop* terkait hal ini oleh PT Pertamina (Persero) dan PHI untuk memahami ekspektasi dari penjurian yang dilakukan oleh Dewan Proper. Selain itu, pembekalan juga diberikan oleh tim ahli dari Universitas Gajah Mada (UGM) terkait persiapan Dokumen Kinerja Pengelolaan Lingkungan (DRKPL), dokumen hijau, hingga hal-hal teknis yang harus dipersiapkan saat presentasi.

Terdapat sejumlah hal yang menantang dari persiapan Proper tahun 2020 ini karena panitia mengubah sejumlah komponen penilaian. "Aspek kesiapsiagaan dalam tanggap darurat bencana, salah satunya pandemi COVID 19, merupakan komponen baru yang diperkenalkan tahun ini sebagai salah satu parameter penilaian. Selain bobot penilaian aspek Pemberdayaan Masyarakat yang jadi lebih besar. Hal ini tentu saja membuat kita harus menyesuaikan strategi," kata Indra Darmawan (SDS/SSM).

Proper pada akhirnya menjadi aksi kolaborasi berbagai entitas di PHM dengan tim HSE/ENV dan SDS sebagai *leader*. *Site* yang berhasil lolos menjadi Kandidat Emas berkesempatan mempresentasikan program unggulannya kepada Dewan Proper. "Sebagai RSES yang diberikan mandat untuk memberikan presentasi ke Dewan Proper, saya diharapkan untuk menguasai cerita dari program unggulan mulai dari latar belakang kenapa program itu dilahirkan, bagaimana penerima manfaat menilai program, hingga kondisi sosial sebelum dan setelah program dijalankan. Itu yang menjadi fokus," ungkap Herjun. Dia harus menyajikan dengan singkat tiga program unggulan BSP, yakni: Petani Maju 4.0, Berkah Air Bersih Dondang, dan Juara Dengan Sampah (Juragan Sampah). Presenter didampingi tim ahli dari SDS dan HSE/ENV untuk membantu menjawab bila Dewan Proper mencecar dengan pertanyaan yang lebih rinci.

Mulai Oktober persiapan menjadi semakin intensif. Pembekalan terdiri dari 2 sesi. "Tim SDS dan HSE/ENV menyiapkan *product knowledge* tentang program unggulan, termasuk pengetahuan mengenai *social mapping* dan tata kelola organisasi dalam

hubungannya dengan masyarakat," kata Indra Darmawan. Secara paralel presenter dan tim pemateri mendapatkan *coaching* dari Erwin Parengkuan untuk memperbaiki teknik presentasi, termasuk membedah kelayakan materi presentasinya.

"Tantangannya melakukan presentasi selama 20 menit adalah bagaimana Dewan Proper tidak kehilangan fokus satu detik pun dengan materi yang disajikan dan terus memberikan *wow-moment*, untungnya kami didukung oleh tim CEA dalam pembuatan materi presentasi dan video yang ditampilkan sehingga menjadi sangat menarik," ungkap Herjun.

Menjelang hari presentasi ke Dewan Proper, Herjun mencoba mendapatkan energi dengan tidur lebih cepat dan berlari di pagi hari. Dia percaya dengan melakukan lari, aliran darah dan metabolisme tubuh akan menjadi lebih baik, sehingga penampilan akan menjadi lebih segar. "Ternyata benar, menurut tim yang ada pada saat saya presentasi, energi saya saat hari H berbeda dengan saat gladi bersih," kata Herjun. Dewan Proper terlihat cukup menikmati tanpa memotong presentasi PHM.

Disisi lain, aspek non teknis juga dipersiapkan dengan baik dengan dukungan dari berbagai entitas di PHM. Salah satu contoh adalah dukungan dari tim IST yang memastikan kualitas koneksi pada saat presentasi dapat terjaga. Koneksi yang prima menjadi penting agar tidak terjadi gangguan dalam pelaksanaan presentasi, baik di Balikpapan, maupun dengan penerima manfaat di Sanipah. Selain jaringan, tim GNS juga berkontribusi memastikan pasokan aliran listrik di Gedung OFL tempat tim PHM melakukan presentasi tidak terkendala.

Meskipun segala upaya terbaik telah dilakukan, namun Lapangan BSP belum berhasil mendapatkan Proper Emas 2020, Herjun tidak kecewa dengan hal itu, dan dia menarik sejumlah pelajaran penting, agar lebih siap lagi menghadapi Proper 2021. "Sebagai presenter kita harus yakin dan menjiwai program unggulan yang dipresentasikan, antara lain dengan menjumpai langsung dan bertatap muka dengan para penerima manfaat. Dari empati yang terbangun, kita bisa menyentuh emosi para anggota Dewan Proper," katanya.



Salah satu Program Unggulan Lapangan BSP Petani Maju 4.0 dipresentasikan PHM ke Dewan Proper. Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.



Gabungan Tim SPS, HSE/ENV, dan SDS yang melakukan presentasi Proper BSP pada tanggal 17 November 2020.

ULTIMATE ENDEAVOR

PHM BERUPAYA TERUS UNTUK MENGEMBANGKAN LAPANGAN PRODUKSINYA MELALUI

OPLL 2A

Sebagai kelanjutan proyek Operasi Pengembangan Lapangan – Lapangan (OPLL) tahap 1 yang dimulai pada awal 2020 lalu dan dinilai berhasil, PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) meneruskan ke fase berikutnya, yakni OPLL tahap 2A. Fase ini merupakan bagian awal dari proyek besar OPLL 2 yang bertujuan untuk mengkapitalisasi *quick win opportunity* dari potensi pengembangan Mahakam dan akan berkontribusi dalam mempertahankan tingkat produksi Mahakam tahun 2021-2024.

HIGHLIGHTS

Keseluruhan lingkup OPLL 2A adalah pengeboran *infill*.

Secara definisi *subsurface*, sumur *infill* adalah sumur yang dibor di struktur geologi yang sudah berproduksi.

Sebagian lingkup OPLL 2A adalah kelanjutan dari OPLL 1 (Handil, Bekapai), sebagian lagi merupakan upaya *quick monetization* dari peluang pengembangan baru yang diidentifikasi dari hasil yang sangat baik dari proyek pengeboran pra OPLL 1 (Sisi Nubi, South Mahakam), dan yang terakhir adalah pengembangan struktur baru Handil South untuk memproduksi cadangan yang telah dibuktikan oleh sumur delienasi Kerbau 4 (pengembangan ini berkat akses terhadap data dari Lapangan Sapi yg dioperasikan oleh PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), sebagai bagian dari inisiatif *borderless* yang diterapkan PT Pertamina Hulu Indonesia selaku induk usaha.

LESSON LEARNT

Dari OPLL 1 untuk dikembangkan di OPLL 2A

Desain fasilitas penyambungan sumur **HNA (HNA Well connection)** yang merupakan bagian dari Handil fase 6 (OPLL1) merupakan tipe desain Tunu OPLL 1 yang telah dioptimasi dan berhasil

Inovasi seperti *offline re-entry* dan *single phase sidetrack* telah terbukti memberikan

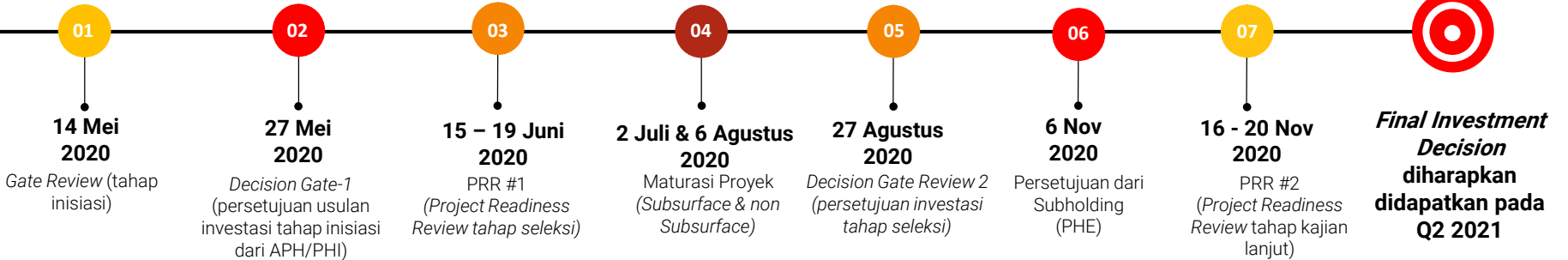
menurunkan biaya hingga **40%**

optimasi biaya hingga **30%**

Pada OPLL 2A, dalam pengeboran Handil fase 7 akan menggunakan desain dan platform dengan tipe sejenis.

di proyek OPLL-1 infill drilling Peciko. Pada OPLL 2A teknik ini akan dilanjutkan dan disempurnakan untuk pengeboran di lapangan Sisi Nubi dan South Mahakam.

LINIMASA OPLL 2A



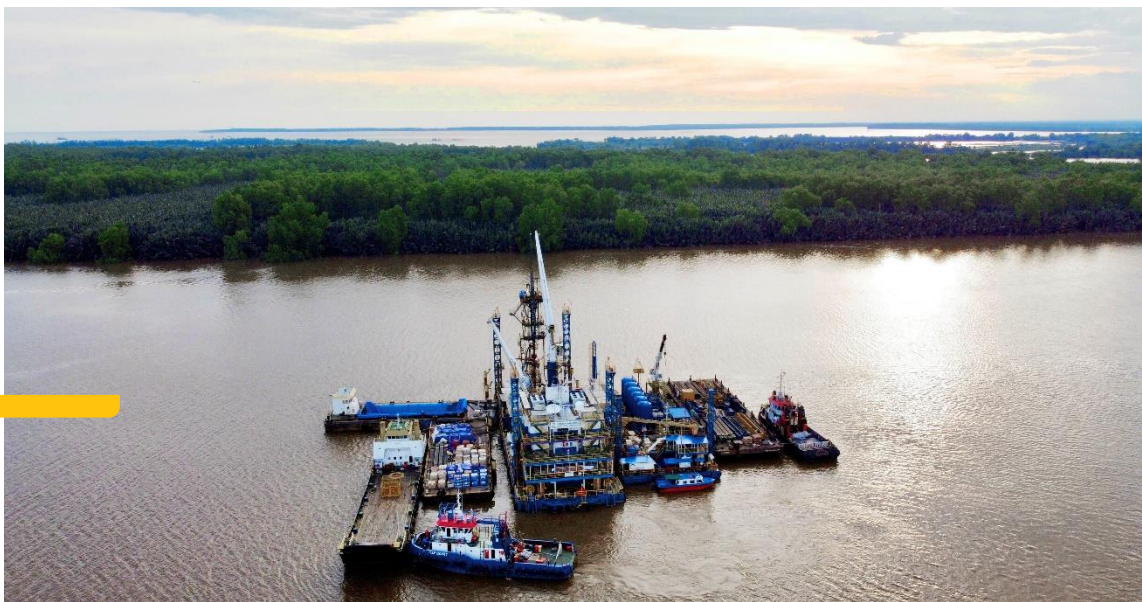
LINGKUP KERJA OPLL 2A

OPLL 2A	JENIS Pengerjaan	LINGKUP KERJA
Proyek tipe 1 Pengeboran <i>infill offshore/lepas pantai</i>	Kegiatan pengeboran dan penyambungan sumur di anjungan lepas pantai yang sudah ada.	Sisi Nubi: Pengeboran 4 sumur di anjungan yang sudah ada: WPN 2 & WPN 3 South Mahakam: Pengeboran 5 sumur di anjungan yang sudah ada: SP-2 & JM-1 Bekapai: Pengeboran 5 sumur di anjungan yang sudah ada: BE, BH, BL, dan BG
Proyek tipe 2 Pengeboran <i>infill swamp/delta</i>	Kegiatan pengeboran <i>infill</i> dan penyambungan dan fasilitas yang sudah ada (delta).	Handil: Pengeboran 42 sumur baru dan penyambungan ke jaringan produksi yang sudah ada (termasuk pengeboran sumur Handil South yang merupakan pengembangan struktur baru hasil delienasi Kerbau 4 yang ditopang data Lapangan SAPI melalui inisiatif <i>borderless</i> dengan PHKT)

Penggunaan HWU, Kunci untuk Pangkas Biaya Pengeboran di Sumur Dangkal

PT Pertamina Hulu Mahakam terus mengupayakan terobosan teknologi guna meng-*unlock* cadangan minyak dan gasnya agar dapat diproduksi secara ekonomis. Setelah sejak 2019 sukses menerapkan penggunaan Hydraulic Workover Unit (HWU) untuk menggantikan peran rig dalam kegiatan *completion*, atau penyelesaian sumur pada suatu tahap pengeboran, kini tengah dirancang agar seluruh proses operasi pengeboran sumur dapat menggunakan HWU. Tentu saja untuk mencapai hal tersebut, banyak langkah yang harus dipersiapkan agar metode ini dapat berjalan dengan baik.

Sejak tahun 2019, tim *Well Construction and Intervention* (WCI) telah merencanakan pengeboran menggunakan HWU. Hal ini dinilai layak diterapkan di WK Mahakam setelah melihat beberapa pengalaman penggunaan HWU dalam operasi di sumur oleh berbagai perusahaan migas di negara-negara lain, seperti di Gabon, Angola, dan UEA. "Ada sekitar lima lapangan migas di dunia yang sudah mempraktekkan pengeboran menggunakan HWU, meskipun hanya pada sumur-sumur *re-entry*. Apabila proyek ini berhasil, PHM akan menjadi perusahaan pertama di Indonesia dan dunia yang melakukan pengeboran menggunakan HWU pada sumur baru," kata Boris Styward (WCI/PTO/DRL), engineer yang bertugas dalam proyek *roadmap* pengeboran menggunakan HWU.



Barge ELSA-8 yang merupakan barge utama dalam pengeboran menggunakan HWU.

dan tentunya yang paling utama dari segi keselamatan. Berbagai tahapan mulai dari identifikasi potensi bahaya, *job risk assessment*, simulasi *gas cloud*, integritas struktur, dan lain-lain semua dijalankan. "Studi ini tentunya didukung dari berbagai entitas di PHM, seperti ECP, LSA, dan juga HSE sehingga kami merasa yakin dapat melakukan hal ini," tambahnya.

Tentunya banyak inovasi yang dibuat untuk mewujudkan pengeboran dengan HWU. Salah satu yang paling krusial adalah membuat design sumur sesederhana mungkin, yakni *One Phase Well* (OPW). Prinsipnya, pengeboran menggunakan HWU apabila dilakukan pada sumur yang memiliki dua bagian pengeboran atau lebih, akan menjadikan keseluruhan biayanya menjadi lebih mahal apabila dibandingkan dengan pengeboran menggunakan rig, sehingga OPW design menjadi syarat mutlak bagi sumur yang akan dibor menggunakan HWU. Operasi dengan HWU dan OPW design merupakan dua inisiatif yang sudah dilakukan secara terpisah pada operasi-operasi sebelumnya di Divisi WCI, dan akan dikolaborasikan sebagai *roadmap* menuju pengeboran dengan HWU.

Alasan utama dilakukannya pengeboran dengan HWU ini adalah penggunaan unit pengeboran yang lebih kecil untuk sumur dangkal di Lapangan Tunu. "Salah satu biaya operasi yang terbesar dari sumur dangkal di Tunu adalah biaya persiapan lokasi sumur yaitu pengerukan lokasi (*dredging*), yang rata-rata mencapai 600.000 USD /sumur, dan itu mencapai hampir 40% dari keseluruhan biaya pengeboran," imbu Boris. Dengan mengebor menggunakan HWU, diharapkan luas area dan volume *dredging* dapat turun sebesar 30%, dan akan berdampak pada penurunan biaya. Selain itu, pengeboran dengan HWU dapat mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan rig untuk pengeboran di sumur delta.

Dari sisi persiapan operasi akan lebih cepat apabila dilakukan menggunakan HWU. Sebagai contoh di tiga sumur pertama, apabila dilakukan menggunakan *swamp rig*, tim WCI harus membuka lahan hutan mangrove di area Tunu agar tidak menghalangi akses jalur laut transportasi umum. Hal ini memakan waktu 8 bulan untuk mengurus Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. "Dengan menggunakan HWU, kita tidak perlu membuka lahan hutan, sehingga pengeboran sudah bisa dilakukan di Bulan Desember 2020 ini," ungkap Boris. Ia pun berharap pengeboran ini dapat selesai sesuai target, yakni pada bulan Februari 2021.

Untuk memulai pengeboran menggunakan HWU ini, tim WCI sebelumnya menemukan beberapa hambatan sehingga pengeboran yang sebelumnya direncanakan mulai di bulan November 2020 mengalami sedikit kemunduran. "Usaha kita ini sebenarnya sama dengan membangun rig baru, sehingga hambatannya terjadi saat preparasi, instalasi, dan validasi. Hambatan yang paling kami rasakan adalah pada saat fabrikasi dan instalasi beberapa peralatan," ungkap Boris.

Vice President WCI, Fata Yunus mengungkapkan optimismenya pada proyek ini. "Proyek ini harus berhasil dengan aman, agar membuka peluang meng-*unlock* cadangan yang tidak ekonomis apabila dibor dengan metode standar yang mahal," katanya. Dia meminta kepada seluruh tim WCI agar terus semangat mengembangkan inovasi, berkolaborasi dan memberikan kontribusi terbaiknya demi menjaga produksi migas bagi negara. Bila pengeboran menggunakan HWU di sumur delta Tunu berhasil baik, tim WCI berharap juga akan melakukan pengeboran dengan HWU di offshore, katanya.



Barge ELSA-8 saat bersandar di jetty Handil sebelum proses Instalasi dimulai.

Pengeboran pertama dimulai pada 9 Desember 2020. Sebelumnya PHM telah berhasil melakukan langkah yang lebih minim risiko dalam aplikasi penggunaan HWU pada operasi pembuatan sumur, yakni kompleks sumur gravel pack (GP) di delta dan *offshore*. "Hal ini merupakan langkah yang harus kita jalani, sebelum kini kita berani mencoba melakukan pengeboran penuh dengan menggunakan HWU. Bagaimana pun, operasi pengeboran sumur memiliki risiko tertinggi dibandingkan operasi-operasi yang lainnya," ungkap Boris.

Untuk mewujudkan pengeboran ini, PHM telah melakukan studi menyeluruh selama kurang lebih satu tahun dari segi ekonomi, *compliance* dan sesuai dengan aturan perusahaan (Pertamina Drilling Way),

Kisah Tiga Alumni POT yang Meniti Karir Hingga Menjadi Site Manager

Menjadi *Responsible Safety Environment on Site* (RSES) atau yang dikenal juga sebagai *Site Manager* merupakan salah satu jabatan yang diminati oleh banyak profesional di dunia minyak dan gas (migas), termasuk di PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), karena titel itu melekat dengan posisi tertinggi di sebuah lapangan operasional migas. Seorang pekerja migas harus menempuh berbagai jabatan dan pelatihan terlebih dahulu untuk bisa mencapai posisi tersebut. Teddy Indrawan, RSES North Processing Unit (NPU), Jaman, RSES Central Processing Unit (CPU) dan juga Abdul Nasser, RSES Bekapai, menceritakan perjalanan karir mereka dari awal bergabung di Wilayah Kerja (WK) Mahakam sebagai PET (*Pre-Employment Training*) hingga menduduki posisi sebagai *Site Manager*.

TEDDY INDRAWAN RSES NPU



Teddy Indrawan mengawali karir di WK Mahakam pada tahun 1992. Ia mendapat surat panggilan yang dikirimkan melalui pos untuk mengikuti tes guna bisa bekerja di operator. Pada saat itu, Teddy masih menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Samarinda. Tes yang ia lewati diantaranya adalah *technical test* dan *psycho test*. "Saat itu saya pikir, apabila saya bertekad dan ikhlas, *Insya Allah* apabila ada jalan dan rejekinya saya dapat lulus tes dan mengikuti pelatihan dengan baik," imbuhnya. Saat diterima untuk mengikuti program pelatihan, ia langsung mendiskusikannya kepada ibunya dan keluarga. Karena ada kebutuhan untuk mendukung ekonomi keluarga, Teddy akhirnya memutuskan berhenti kuliah dan bergabung di WK Mahakam.

Pria yang berusia 47 tahun ini memulai karirnya pada tahun 1993 sebagai *Production Operator Trainee* (POT) angkatan 6. Ia diterima bersama dengan 10 rekan lainnya lulusan SLTA sederajat yang semuanya berasal dari Kalimantan Timur. Pelatihan demi pelatihan ia jalani hingga akhirnya ia menjadi *intern* atau *on-the-job training* (OJT) di Lapangan CPU selama 3 bulan.

Setelah melewati masa OJT, Teddy diterima menjadi pegawai tetap di WK Mahakam bersama kelima rekannya dengan jabatan *Junior Production Operator*, ditempatkan di Lapangan CPU.

Selanjutnya dia berpindah-pindah lapangan ke Handil-CPA (HCA), Senipah Peciko dan South Mahakam (SPS), *South Processing Unit* (SPU) hingga di *North Processing Unit* (NPU), tempat ia bekerja sekarang.

Karena berprestasi, Teddy mendapat kesempatan untuk mengikuti sejumlah pelatihan di luar negeri. Pada tahun 2002, dia mengikuti pelatihan mengenai produksi, *maintenance*, dan kepemimpinan di Paris, Perancis. Pada tahun 2013, ia kembali ke Perancis, di kota Pau, dimana ia mengikuti pelatihan *Surface Production Superintendent Training* (SPST). Tahun 2014 ia berkesempatan mengikuti pelatihan *Major Emergency Management Initial Response* (MEMIR) di Singapura, dan pada tahun 2015 ia dikirim ke Malaysia untuk mengikuti pelatihan *Well Completion*. Selama berkarir di WK Mahakam, hal yang membuatnya paling berkesan adalah saat ia menjadi *Panel Operator*. Ia mengibaratkan dirinya sebagai seorang pilot pesawat terbang, yang adalah cita-citanya sewaktu lulus SLTA.

"Banyak sekali pengalaman operasional yang didapat. Saya melatih diri untuk tetap tenang serta

fokus menjadi jembatan antara *Shift Supervisor* dengan teman-teman operator yang bekerja di luar. Saya benar-benar merasa *enjoy* saat itu," katanya.

Ia juga merasa sangat senang bahwa PHM menjadi operator di WK Mahakam sehingga merasa satu frekuensi, satu bahasa yang membuatnya lebih mudah berkomunikasi dengan rekan-rekan kerjanya. "Mungkin karena saya lahir dan besar di Kalimantan Timur yang membuat saya semangat dan termotivasi untuk bekerja untuk pembangunan daerah saya," tambahnya.

Ayah dari satu orang putra dan satu orang putri ini merupakan *family man* yang sering mengantar istri ke pasar saat *off duty* (sebelum adanya pandemi). Ia juga memiliki hobi *hunting* hama atau binatang yang tidak dilindungi dengan menggunakan senapan angin, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PERBAKIN (Persatuan Menembak Indonesia). Selain itu, dia juga suka menulis hal-hal spesial yang terjadi di dalam hidupnya.

Dalam bekerja, Teddy selalu berprinsip untuk terus termotivasi dan bersaing dengan sehat. "Gunakan potensi yang dimiliki untuk bekerja sebaik baiknya tanpa SID (*Stage, Intrik, Drama*) dengan tanggung jawab sebagai pilar utama, nikmati prosesnya, dan ikhlaskan hasilnya sehingga kita selalu bahagia," pungkasnya.



Teddy (paling kanan) dan Nasser (kedua dari kanan) saat dikirim ke Perancis untuk melakukan pelatihan pada tahun 2002.

THE FACE OF PHM

Jaman RSES CPU

Sama seperti Teddy Setiawan, Jaman juga memulai karirnya di WK Mahakam melalui jalur POT dan menjadi operator. "Lakukan semua tugas dan pekerjaanmu dengan sepenuh hati dan penuh tanggung jawab," tutur Jaman, berkenaan dengan prinsip hidupnya dalam bekerja. Karena menghidupi nilai-nilai itu, tak heran dia bisa naik hingga posisinya yang sekarang ini sebagai Kepala Lapangan di CPU.

Pada tahun 1985 bersama puluhan lulusan SLTA sederajat Jaman menjadi POT angkatan ke-5. "Saya tidak menyangka sama sekali akan bisa bekerja di salah satu perusahaan migas terbesar di Indonesia. Semua mengalir begitu saja," tuturnya. Dia pernah bertugas di hampir semua lapangan yang ada di WK Mahakam di berbagai posisi.

Pada tahun 2013, ia memiliki kesempatan mendapat tugas belajar selama 3 bulan di Perancis. Jaman tidak pernah bermimpi menjadi seorang site manager. "Dulu cita-cita saya adalah menjadi



Jaman bersama istri, anak-anak, dan cucu-cucunya. Foto diambil sebelum adanya pandemi COVID-19.

sehingga kelangsungan produksi bisa terjaga. "Mari kita berjuang keras menjadikan PHM salah satu kiblat di lingkungan Pertamina grup, serta menjadikan Pertamina sebagai perusahaan kelas dunia," katanya.

Meski selalu bekerja di lapangan, Jaman juga tidak pernah lupa untuk mengedepankan pola *work-life balance*, dimana harus imbang antara bekerja, olahraga, istirahat cukup, menyapa anak istri dan cucu walaupun hanya lewat ponsel.

Apalagi di usianya yang akan memasuki masa purnakarya, ayah dari 2 putra dan 1 putri yang hobi berkebun ini juga sudah mempersiapkan sebuah kegiatannya yakni mempersiapkan warung untuk berjualan. "Silakan teman-teman yang berada di Yogya, jangan sungkan untuk mampir ke warung saya di daerah Kaliurang, Yogyakarta. Kita bisa silaturahmi dan berbincang-bincang disana," tutur Jaman.

superintendent," katanya. Namun ketekunannya dalam bekerja dan tekadnya yang besar untuk terus belajar berhasil mendorongnya untuk menjadi RSES. "Jangan pernah lelah untuk mencari tahu apa yang kita tidak tahu, rajinlah bertanya, dan jangan sungkan untuk bertanya dan berdiskusi kepada senior kita," katanya. Dia menyebut sejumlah nama purnakarya WK Mahakam seperti Lilik Suharsono dan Sukirno sebagai sosok yang gigih dalam bekerja dan sangat memberi inspirasi baginya.

Di era digital seperti sekarang ini, Jaman juga mengatakan ia tetap harus beradaptasi dengan perubahan. "Anak-anak muda jaman sekarang bekerjanya cepat sekali dan semangatnya tinggi," tuturnya. Pada awalnya, dia mengakui mengalami kendala bekerja dengan generasi muda Perwira PHM. "Namun selama tujuannya sama, yakni bagi kebaikan produksi dan keselamatan WK Mahakam, semuanya bisa dikomunikasikan," tambahnya.

Jaman berharap WK Mahakam dapat terus berkembang, dan para Perwira muda PHM tetap berinovasi dan terus menjaga keselamatan,



Jaman (ujung kiri) saat merintis karir bersama rekan-rekan kerjanya di WK Mahakam

THE FACE OF PHM

Abdul Nasser

RSES Bekapai

Abdul Nasser atau yang biasa dipanggil Nasser, mengetahui informasi lowongan pekerjaan di WK Mahakam dari majalah dinding sekolahnya, yakni SMAN 8 Jakarta. Pada saat itu dia bertanya kepada gurunya mengenai lowongan tersebut. "Guru saya hanya bilang itu kesempatan yang bagus, saya bisa dikirim ke Perancis," imbuhnya. Ia pun meminta ijin kepada kedua orang tuanya untuk mendaftarkan diri.

Setelah melalui berbagai tes, Nasser akhirnya berhasil sampai ke tahap wawancara akhir yang berlokasi di Hotel Borobudur Lapangan Banteng. "Saya ingat betul, pada saat itu yang mewawancarai saya adalah Pak Suharmoko," tambahnya. Pada saat itu ia ditawarkan posisi sebagai operator. Setelah berpikir panjang antara langsung bekerja atau melanjutkan pendidikan ke bangku kuliah, akhirnya ia pun memutuskan untuk mengambil kesempatan kerja ini, apalagi dia termasuk yang terpilih dari 1500 kandidat yang melamar. Pada tahun 1985 ia resmi bergabung dengan WK Mahakam sebagai POT angkatan ke-5.

Selama mengikuti program POT, Nasser bertemu dengan banyak teman, termasuk salah satunya adalah Jaman. Berbagai program dilalui oleh anggota POT, dari mulai pendalaman Bahasa Inggris yang dilakukan di Puncak, Jawa Barat, dan juga program OJT di Lapangan SPS selama 9 bulan.

Setelah lulus dari program POT, Nasser langsung ditempatkan di Lapangan *Central Processing Area* (CPA) sebagai operator. Pada masa tugasnya di WK Mahakam, ia sudah berpindah-pindah ke berbagai lapangan, yakni NPU, SPS, dan CPU. Dia pun berkesempatan untuk belajar dan mengembangkan karirnya dari operator hingga menjadi seorang *Shift Supervisor*. Nasser juga mendapat kesempatan dikirim ke Pau, Perancis untuk mengikuti pelatihan sertifikasi *Superintendent* selama 3 bulan.

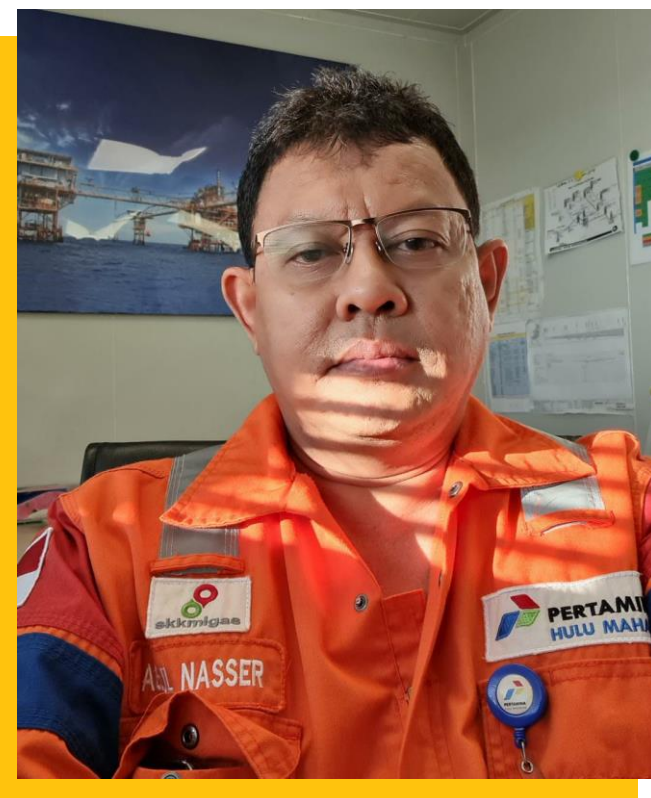


Nasser dan tim Bekapai saat merayakan Bekapai 9 tahun tanpa LTI, September 2020

Sepulangnya dari Perancis, ia ditugaskan di kantor Balikpapan di departemen Area Method, lalu kembali bekerja di lapangan, yakni SPU dan pada tahun 2011 menjabat sebagai *Superintendent* Lapangan Bekapai hingga 4 tahun lamanya sampai ia dimutasi ke kantor Jakarta *Head Office* (JHO) di Divisi *Coordination* (CRD) sebagai *Technical Representative* FO/HSE/IST dan berhubungan dengan pihak otoritas di Jakarta. Setelah 6 tahun bertugas di Jakarta, Nasser kembali ditugaskan di Bekapai sebagai seorang RSES.

Nasser merasa bahwa Mahakam adalah tempat yang baik untuk menimba ilmu khususnya di bidang operasional. "Kita bisa belajar dari lapangan-lapangan Mahakam yang terdiri dari *swamp* (delta), *offshore*, *onshore*, hingga terminal *loading area*," ungkapnya. Ia juga merasa bahwa pengembangan karir di WK Mahakam juga sangat jelas, sehingga ia selalu semangat dalam bekerja hingga saat ini. Salah satu yang membuat ia termotivasi adalah sosok salah satu seniornya yang sudah pensiun, yakni Muhammad Najib. "Pak Najib adalah contoh bahwa seorang POT bisa mencapai jabatan *Vice President*," tambah Nasser.

Apabila sedang *off-duty*, Nasser meluangkan waktu dengan keluarga dan juga berkebun. Ia juga masih menjalin komunikasi dengan pensiunan WK Mahakam. Nasser berharap agar WK Mahakam masih dapat terus meningkatkan produksinya dengan menemukan cadangan-cadangan baru, dan juga terus mempertahankan *safety record* yang baik.



Abdul Nasser bersama istri, anak, menantu, dan cucu. Foto diambil sebelum adanya pandemi COVID-19.

Tips Bercocok Tanam di Rumah

Saat ini hobi bercocok tanam di rumah sedang digemari banyak orang, dengan memanfaatkan lahan di halaman depan atau belakang bahkan ada yang di dalam rumah. Tidak dibutuhkan kreatifitas tingkat dewa untuk bisa menikmati atau menyalurkan hobi bercocok tanam di rumah demi ikut andil dalam menjaga lingkungan yang hijau serta memetik manfaatnya.

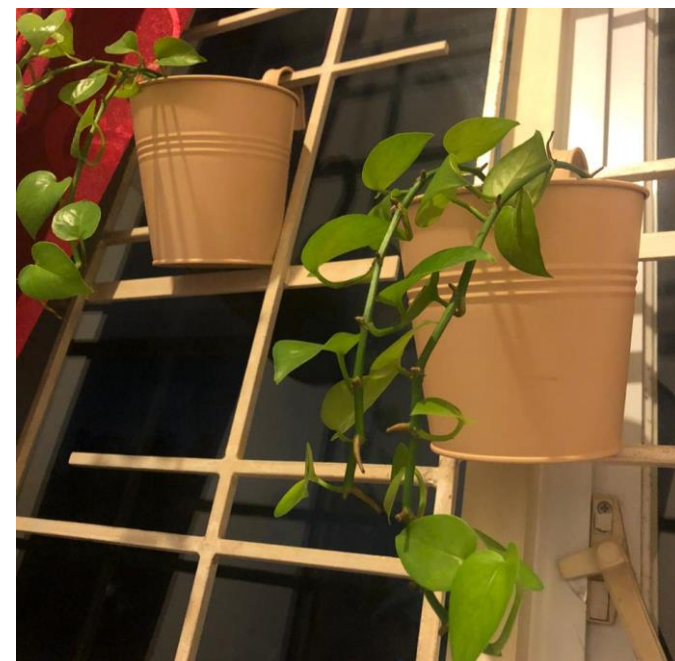
Berikut adalah tips yang dibagikan oleh Perwira PHM Eka Iswahyuni (FAB/AIN/ACR) dan Haryanto (DLT/WLI/WLO2) untuk bercocok tanam di rumah



3. Pembuatan Kompos

Hal utama dalam menunjang kesuksesan bercocok tanam adalah memilih pupuk yang berkualitas. Salah satunya dengan memilih pupuk organik atau bahkan membuat kompos sendiri. Cari tahu tentang cara mengompos dan manfaatnya. Ikutilah workshop online tentang mengompos, biasanya sudah satu paket ketika kita membeli komposter.

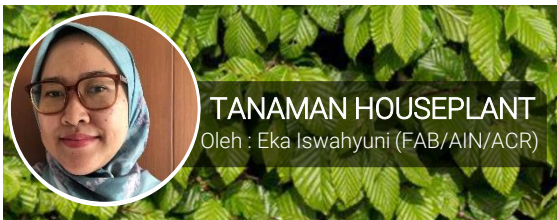
Setiap selesai memasak atau mengonsumsi buah, sisa potongan sayur atau kulit buahnya langsung dipotong kecil-kecil. Jika jumlahnya sudah cukup banyak, bisa dimasukkan ke dalam komposter. Satu hal yang tidak kalah penting, jangan takut bau, karena jika komposisi komposnya sudah sesuai, maka komposter tidak akan berbau. Kompos yang dihasilkan dapat langsung disebar di atas tanah atau dicampur dengan media tanam untuk menambah nutrisi bagi tanaman yang ada.



Tanaman hias menjadi lebih menarik dengan memanfaatkan kembali wadah bekas pakai.

4. Perawatan

Menangani hal yang tidak diinginkan seperti penyakit atau hama yang menyerang dan perubahan cuaca juga menjadi faktor penting dalam menanam. Berikan ruang yang cukup antara udara, sinar matahari maupun waktu menyiram tanaman. Segera potong, rawat lebih intens dan gunakan pestisida organik pada tanaman yang terserang hama.



TANAMAN HOUSEPLANT

Oleh : Eka Iswahyuni (FAB/AIN/ACR)

1. Pilih Tanaman yang Mudah Perawatannya

"Dalam memilih tanaman yang cocok ditanam di rumah, pilih tanaman yang mudah perawatannya dan memberi manfaat, apalagi jika menghasilkan dan kita bisa menikmatinya," kata Eka Iswahyuni.



Salah satu cara menciptakan sudut rumah lebih asri dengan menaruh tanaman hias sebagai dekorasi ruang.

Banyak sekali ragam jenis tanaman hias cantik yang bisa dirawat di dalam rumah. Eka menyebut sri gading, sansevieria atau lebih dikenal dengan lidah mertua, peperomia, suplir, palem parlor, rumput payung, philodendron, kalatea dan masih banyak lagi jenis lainnya. Untuk tipe tanaman ini, jauhkan dari paparan sinar matahari langsung, hindari penyiraman yang berlebihan serta sesekali diperlukan pemangkasan.

Sedangkan jenis tanaman hias cantik yang mudah untuk ditanam di luar rumah seperti: aglaonema, paku tanduk rusa, kaktus, caladium, pakis, cemara dan masih banyak lainnya. Selain tanaman hias, golongan buah-buahan, sayuran dan tanaman obat bisa menjadi pilihan yang sangat mudah cara menanam dan merawatnya. Misalnya saja cabe rawit dan buah pepaya, yang hanya perlu menebar bijinya di tanah dan nantinya akan tumbuh sendiri.

Begitu pula dengan menanam bumbu dapur seperti jahe dan lengkuas, cukup ditanam di dalam tanah. Sedangkan serai dan daun pandan bisa dengan menancapkan batang yang masih ada akarnya ke tanah.

Jenis-jenis tanaman ini hanya perlu rajin disiram dan diberi pupuk secukupnya untuk bisa tumbuh subur.

2. Memilih Media Tanam dan Lahan yang Sesuai

Setiap jenis tanaman memerlukan media tanam yang berbeda. Banyak sekali jenis media tanam yang bisa dibeli, setiap jenisnya mempunyai bentuk, ukuran dan sifat yang berlainan. Media tanam jenis serpihan akan mampu menyimpan air lebih lama dan dalam jumlah banyak. Contohnya humus bambu. Sebaliknya, media tanam berbentuk silindris dan bulat bersifat mudah melepas air, seperti akar pakis dan coco fiber. Sedangkan media tanam berbentuk bulat diantaranya adalah pasir malang dan tanah.

Lahan yang pas juga sangat mempengaruhi pertumbuhan setiap tanaman. Jika lahan sempit atau bahkan tidak memiliki lahan, manfaatkan pot, vas, polybag atau botol-botol bekas. Pot berbahan plastik memiliki pori-pori lebih sedikit dibandingkan dengan pot gerabah. Sehingga pot plastik mampu menahan kelembapan media tanam lebih baik dibandingkan dengan pot gerabah.

Namun, jumlah pori-pori sedikit itu membuat aerasi di dalam pot plastik tidak sebaik aerasi dalam pot gerabah. Bila memilih pot plastik, disarankan agar media tanam yang digunakan adalah jenis yang mudah mengalirkan air dan porous. Sementara media tanam untuk pot gerabah sebaiknya dipilih yang memiliki kemampuan menyimpan air dalam waktu lama.



Cabai rawit, pandan dan sirih salah satu pilihan tanaman bermanfaat yang bisa ditanam di rumah.

LIFE'S ENERGY



TANAMAN HIDROPONIK
Oleh : Haryanto DLT/WLI/WLO2

1. Tentukan Area yang Tepat

Kepada *Energi Mahakam*, Haryatno (DLT/WLI/WLO2) menyatakan hal pertama yang harus dilakukan adalah menentukan area atau lokasi tepat yang akan dipasang hidroponik kit. Metode hidroponik ini bisa menghasilkan bagi kita yang ingin kreatif dalam memanfaatkan lahan sempit di rumah. Salah satunya, memanfaatkan loteng rumah.

Area untuk penanaman dengan metode hidroponik wajib mendapatkan sinar matahari langsung minimal antara pukul 7 - 12 siang untuk mendapatkan proses fotosintesis yang maksimal. Jika kekurangan sinar matahari tanaman tidak akan tumbuh subur dan tidak berkembang.



Salah satu solusi bagi pengembangan tanaman buah dan sayur di rumah dengan metode hidroponik.

2. Sistem dan Design

Selain area, sistem dan design untuk menanam dengan metode hidroponik juga harus ditentukan. Salah satunya adalah sistem *Wick*, yakni sistem hidroponik paling sederhana. Pada prinsipnya, sistem ini hanya membutuhkan sumbu yang dapat menghubungkan antara larutan nutrisi pada bak penampung dengan media tanam. Sistem ini adalah sistem yang pasif yang berarti tidak ada bagian yang bergerak.

Sementara untuk tanaman buah direkomendasikan menggunakan *sistem Dutch Bucket*, yakni teknik bercocok tanam hidroponik yang menekankan sirkulasi dan efisiensi penggunaan air.

Pada teknik hidroponik sistem ini air nutrisi dialirkan dari tandon nutrisi ke media tanam secara terus menerus dan sebagian air nutrisi tersebut kembali ke tandon. Air nutrisi tersebut dialirkan secara periodik selama waktu tertentu dan diatur sesuai dengan keinginan.



Metode sederhana dan tidak memerlukan tanah atau area yang luas.

3. Tahap Pembibitan dan Nutrisi

Pembibitan juga merupakan tahap penting pada metode hidroponik. Pilihlah bibit yang berkualitas bagus dan gunakan media yang baik seperti *rockwool* (busa). Jika bibit sudah mulai tumbuh minimal 2 daun, bisa mulai dipindahkan ke wadah (kit) hidroponiknya.

Pastikan juga kadar nutrisi sesuai dengan tanaman yang kita tanam. Sirkulasi cairan nutrisi perlu dilakukan untuk menjamin kebutuhan oksigen bagi tanaman. Untuk menghemat penggunaan listrik, kita bisa memasang pompa dengan *timer* sehingga hanya dihidupkan pada pukul 7 sampai pukul 15. Pilihlah pompa yang watt nya kecil.

Semua peralatan dan bahan untuk bertanam dengan cara hidroponik bisa dibeli di toko pertanian atau lewat belanja online.

4. Perawatan

Berbagai jenis sayuran seperti selada merah, selada hijau, sawi, pakcoy, seledri, tomat dan kangkung serta buah-buahan seperti semangka dan melon merupakan jenis tanaman yang sangat mudah ditumbuhkan dengan metode hidroponik. Meski demikian, jenis sayuran dan buah-buahan ini tetap memerlukan perawatan yang baik dan konsisten, karena biasanya sayur dan buah akan lebih mudah diserang hama, seperti belalang dan ulat.

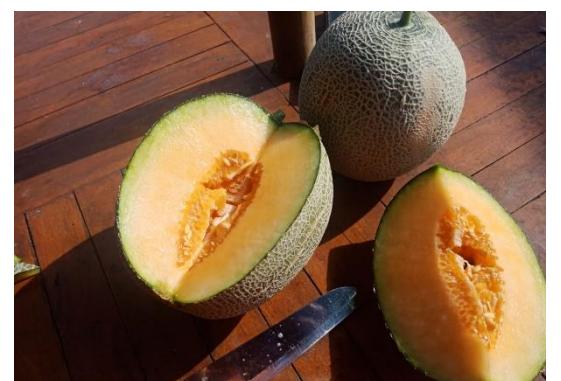
Pencegahan dari serangan hama ini bisa dilakukan dengan menggunakan pestisida (dianjurkan yang organik) dan selalu periksa kondisi tanaman secara berkala.



Buah melon yang pertumbuhannya baik sudah siap untuk dipanen.

5. Masa Panen

Untuk tanaman yang menggunakan metode organik, masa panen juga harus diperhatikan. Ingatlah selalu jangka waktu/durasi tanam. Sebagai contoh, sayuran sawi bisa dipanen dalam kurun waktu 20-30 hari setelah tanam. Jika waktunya terlalu lama maka sawi akan menjadi keras dan pahit, sehingga tidak bisa dinikmati secara sempurna.



Hasil panen sawi dan buah melon yang sehat dan segar dengan metode hidroponik.

Tanaman apa pun yang dipilih, teruskan belajar dan mencari tahu tentang cara menanam yang baik dan benar. Proses menanam juga tidak instan, membutuhkan ketekunan dan waktu yang cukup untuk bisa memetik hasilnya.

Selamat bercocok tanam!



Tetap Bugar di Rumah dengan 4 Video Perwira PHM

Masa pandemi tidak menjadi halangan bagi insan PHM untuk tetap bugar di rumah. Empat video yang masuk ke tim redaksi *Energi Mahakam* mengajak kita untuk ikut berolahraga di rumah. Mulai dari Yoga, Pound Fit, Body Weight Exercise hingga HIIT.

1. Adi Setiyo Widodo (TTH/SPU/S&E)



Adi Setiyo Widodo pada 2018 ikut membantu istrinya yang membuka kelas yoga, dengan membentuk komunitas yoga untuk sosial di sekitar rumah. Ternyata Adi ikut jatuh cinta, sehingga dia memutuskan untuk mendalami lebih serius di tahun 2019 dengan mendapatkan certified yoga teacher di sebuah sekolah yoga di Jakarta.

Menurut dia salah satu keuntungan yoga adalah aktifitas ini tidak memerlukan peralatan khusus dengan fleksibilitas waktu dan durasi melakukannya. Selain itu tidak ada aspek berkompetisi dengan orang lain sehingga kita bisa mengukur

sejauh mana kemampuan tubuh dalam melakukan setiap gerakannya. "Yoga punya keleluasaan opsi dari yang paling sederhana sampai yang paling menantang dalam setiap gerakannya. Orang yang baru belajar harus menjalankan yoga dengan arahan yang benar dan tepat dari guru yoga yang bersertifikat," katanya.

Berkat yoga, Adi kini bisa berhenti merokok dengan mudah dan merasakan metabolisme tubuh yang jauh lebih baik, berpikiran positif, lebih tenang dan kualitas tidur yang jauh lebih baik.

2. Yudith Thesia Ranie (HRA/HRO)



Pound fit adalah olahraga yang mengingatkan Yudith Thesia Ranie akan kegiatan marching band saat di kampus dulu. Saat melihat video iklan pound fit di Instagram, Yudith langsung berkata dalam hati "this is so meee..."

Di pound, olahraga dilakukan dengan menyenangkan sekaligus membakar banyak kalori. Menurut Yudith "Gerakan pound dibuat untuk melatih otot-otot di tangan, perut, paha. Intinya, semua bagian tubuh terlatih karena olah raga ini"

Olah raga pound didampingi dengan musik yang seru, ditambah penggunaan ripstix atau stick khusus yang didesain untuk kelas pound fit. "Ada efek olahraga sambil memukul-mukul, hingga bisa merilis stres," ungkapnya.

Yudith yang mendapatkan sertifikasi sebagai PoundPro (sebutan untuk instruktur pound) sejak Oktober 2019 lalu dan mulai aktif mengajar pada awal 2020. Saat ini Yudith aktif mengajar 3 kelas pound di Balikpapan.

3. Betrus Borselano (FCB/RSA)

Bagi Betrus, memulai hobinya menekuni olah raga diawali dengan rutin menemani sang ayah jogging sewaktu dia masih duduk di bangku Sekolah Dasar. Betrus juga mengikuti olah raga beladiri karate dan taekwondo.

Menurut literatur yang dibaca olehnya, HIIT (High-Intensity Interval Training) dapat membakar kalori lebih banyak dibanding olahraga lain dalam waktu yang sama.



Betrus menyatakan, "Olahraga HIIT sangat efektif untuk membakar kalori yang berasal dari nasi padang dan makanan enak lainnya."

dengan rutin HIIT membuat stamina menjadi lebih baik. Betrus merasakan manfaatnya terutama sewaktu menaiki Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Jakarta. "Untuk menyeberang dari Hotel Le Meridien ke WTC, nafas saya tidak berat. Jika sudah lama tidak melakukan olahraga HIIT saat menaiki tangga JPO, nafas agak terengah-engah," ungkapnya.

4. Adhika Aryaguna (TTH/HCA/S&E)



Adhika Aryaguna mulai menekuni kegiatan olah raga dalam 4 tahun belakangan. Baginya, olahraga memberikan kebahagiaan saat kita selesai mengerjakannya karena mengeluarkan hormon *endorphine* dan *serotonin*. "Sehat itu investasi yang penting, agar kita dapat menikmati hidup dimasa tua dengan baik," ungkapnya kepada *Energi Mahakam*.

Kali ini Dhika berbagi kegiatan *body weight exercise* yang dilakukan bersama anaknya.

Dhika merasakan manfaat membuat tubuh makin fit, terutama jarang terkilir dan tidak lagi merasakan pegal-pegal. Selain *body weight exercise*, kegiatan triathlon juga kini sedang digemari olehnya. Kombinasi antara berenang, lari dan bersepeda dilakukan secara rutin dan bergantian.

Tips dari Dhika untuk melakukan *body weight* adalah dilakukan secara bertahap, jangan menambah beban secara tiba-tiba. Lakukan secara bertahap agar tidak rentan cedera sehingga kita dapat menikmatinya dengan senang dan aman.



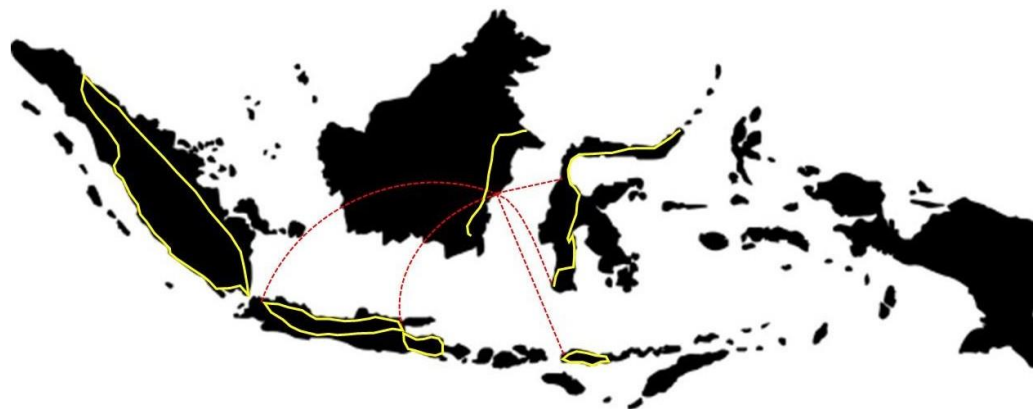
Scan QR Code untuk menyaksikan Video-video diatas atau Klik: <https://www.energimahakam.com/>
Password : EnergiMahakam

Lima Alasan Melakukan Overland Travelling di Indonesia

Sejak 2016 Cipi Adam (GSR) dan keluarga telah melakukan overland-travelling (perjalanan darat) di sebagian pulau utama Indonesia yang terdiri dari Sumatera, Jawa, Sulawesi, sisi timur Kalimantan dan Flores. Perjalanan menyusuri rute pantai, melewati kota kecil, desa, kadang daerah terpencil berhutan memberikan pengalaman berpetualang yang tidak akan terlupakan apalagi bersama keluarga.

Memang standar checklist persiapan overland-travelling lebih panjang terutama memperhatikan aspek keselamatan; *emergency kit*, kesiapan kendaraan, travelling buddies dan lain-lain. Perencanaannya pun dibuat dengan matang dan memerlukan waktu, terutama untuk pengiriman mobil, waktu transit dan ganti kapal.

Berikut adalah 5 alasan melakukan overland traveling di Indonesia versi Cipi Adam



1. Alam Indonesia itu indah, maka lihatlah sendiri secara langsung

Lansekap Indonesia sangat beragam; pesisir, perbukitan dan pegunungan, danau, sungai dan air terjun. Beberapa mengingatkan saya akan padang rumput savanna Afrika atau suasana mistis danau berkabut seperti di film-film misteri berlatar Skotlandia. Rute pesisir utara Flores, antara Pota dan Riung jalannya memang sedikit offroad tetapi sepanjang pandangan mata bukit dan lembah hanya ditumbuhi ilalang cokelat keemasan terlihat dari jauh. Lambaiannya menarik siapapun yang memandangi untuk masuk diantaranya dan berswafoto untuk update status, tetapi dari dekat lebih banyak duri tumbuhan perdu.



Perjalanan menembus hutan Kalimantan.

Di rute lain Sulawesi, saya sampai di desa Pendolo, pesisir selatan danau Poso larut malam. Hanya ada satu cottage/penginapan di situ dengan kondisi lantai lengket dan kamar mandi seadanya. Peralatan camping standar checklist overland-travelling, velbed dan sleeping bag pun akhirnya digelar di dalam penginapan. Pagi harinya dari pinggir danau terlihat air tenang seperti cermin memantulkan cahaya lembut pagi dengan kabut menggantung di atasnya, mengingatkan saya seperti suasana danau Loch Ness di Scotland, tetapi ini jauh lebih indah.

2. Adat istiadat Indonesia itu beragam, maka alamilah sendiri secara langsung.

Di Toraja kami masuk ke kampung yang terpencil, kebetulan saat itu sedang ada upacara adat naik peti bagi seorang tokoh yang meninggal. Suasana seperti festival, puluhan kerbau besar dipotong di tengah lapangan dimana peti mayat dinaikkan ke altar seperti menara. Kami berbincang sedikit dengan penduduk disitu memang upacara adat yang berkaitan dengan meninggalnya seseorang di Toraja itu ada banyak.

Pada dasarnya tradisi di Indonesia itu selalu berkaitan dengan empat hal: kelahiran, pernikahan, kematian dan persembahan. Di tempat lain di Flores, selain Wae Rebo yang terkenal, ada juga perkampungan adat di Ruteng. Saya mengunjungi perkampungan adat yang dapat dijangkau dengan kendaraan tersebut. Berbeda dengan Wae Rebo, warga yang menyambut kami disini berkulit lebih terang dan rambut hitam ikal, tidak seperti kebanyakan orang di Nusa Tenggara Timur. Belakangan baru kami tahu sebagian orang di perkampungan adat itu keturunan dari Minangkabau yang bermigrasi ke Flores. Ternyata para pendahulu kita mereka sejak lama bertoleransi dengan adat istiadat lain. Ini patut kita contoh dan lestarikan.

3. Bumi Indonesia itu subur, maka nikmatilah hasil bumi dan ragam kulinernya sendiri secara langsung.

Salah satu tujuan perjalanan Sumatera adalah tentu saja menikmati Durian Ucok di kota Medan. Pada saat kami menempuh rute pesisir Barat dari Lampung untuk masuk ke Padang. Di pinggir jalan berhutan di daerah Painan Sumatera Barat kami berhenti sebentar untuk menikmati durian jatuh di hutan. Rasa duriannya tidak kalah dengan Durian Ucok. Ternyata, pemilik Durian Ucok yang bermarga Chaniago ini, salah satu pemasoknya dari Painan Sumatera Barat.



Cipi Adam saat melaksanakan Overland Travelling bersama rekan-rekan GSR dan keluarganya. Foto diambil sebelum adanya pandemi COVID-19.

Sementara di Kalimantan, tidak jauh dari Balikpapan di pegunungan Meratus kita dapat menemukan varietas durian lain. Durian ini ukurannya hanya sekepalan tangan, duriannya panjang tidak terlalu keras tetapi rasanya lebih manis. Orang menyebutnya merawing. Di perjalanan lain di Sulawesi rute pesisir Teluk Tomini sejauh 300 km sampai perbatasan Kabupaten Donggala semua warung makan yang kami temukan hanya menyediakan menu ikan.

INDONESIA ROUND- UP

Di salah satu warung ikan pinggir pantai di Parigi Muton kami menikmati ikan bakar dengan cita rasa yang sama sekali belum pernah kami rasakan sebelumnya. Disantap dengan nasi hangat bercampur minyak kelapa dan ikan tangkapan segar, saya tidak menemukan ungkapan yang pas untuk mengekspresikan kelezatannya.

4. Sejarah Indonesia itu panjang, maka ambilah pelajaran dari para pendahulukita.

Saya mendapat pelajaran sisi lain dari presiden pertama Indonesia. Di Bengkulu, saya mengunjungi rumah pengasingan Proklamator Soekarno. Kita dapat melihat barang-barang peninggalan beliau, salah satunya adalah kostum baju-baju cabaret Broadway. Ternyata selama masa pengasingan di Bengkulu beliau sering memainkan seni peran dengan para pendamping beliau.

Di Ende, Pulau Flores, saya juga mengunjungi rumah pengasingan Bung Karno. Disini kami melihat biola yang biasa beliau mainkan selama masa pengasingan. Saya mendapat pelajaran berharga, bahwa kecerdasan emosi beliau tidak didapat begitu saja. Beliau berusaha mengasahnya dengan olah rasa dan cipta seni.



Berkeliling Flores dan melalui jalur sempit berbatu dan berhutan, Cepi dan keluarga sempat menjadi korban GPS.

5. Overland-travelling itu sebuah "journey" maka maknai danresapi hikmah di setiap km-nya.

Terlepas dari kesulitan dan tantangan dalam overland-travelling ke daerah terpencil ada banyak hal yang menjadi refleksi untuk diri kita. Perjalanan di pulau Flores dimulai dengan antrian pengisian bbm di luar Labuan Bajo yang membuat saya kesal.



Saat melakukan perjalanan di Flores, Nusa Tenggara Timur

Di SPBU itu selain antrean kendaraan yang panjang juga antrian jerigen yang banyak sekali.

Rute dimulai menuju Ruteng kemudian berbelok ke arah Pota menuju jalur pesisir utara. Malam menjelang rute utara dimulai, saya masuk jalan sempit bebatuan dan

berhutan baru disitu saya menyadari kalau sudah menjadi korban GPS. Cara yang paling ampuh adalah menggunakan "kearifan lokal" alias tanya penduduk. Pada saat saya menginap di sebuah ecolodge di daerah Golo Lijun, tidak ada jaringan listrik, telpon apalagi internet, hanya ada solar cell yang menyala pukul 18.00 – 22.00. Sehingga kami sekeluarga bercengkerama setelah makan malam di meja makan, tanpa terganggu oleh telpon dan gadget, sehingga semua terlibat dalam perbincangan, suatu kesempatan yang amat langka dimasa sekarang! Langit malam menampilkan atraksi yang lebih gemerlap karena terhindar dari polusi cahaya yang menghalangi ribuan bintang menunjukkan kerlipannya.

Di daerah ini mata pencaharaan penduduk selain nelayan adalah juga hasil bumi yaitu kacang mede (cashew). Saya baru teringat antrian jerigen bbm yang banyak di awal perjalanan di Labuan Bajo sampai ke daerah seperti ini. Betapa BBM itu menjadi energi utama yang menggerakkan roda ekonomi. Kalau distribusi tidak sampai ke daerah seperti ini, maka ekonomi pun terhenti. Saya menyadari bahwa program BBM satu harga adalah sebenarnya pelaksanaan riil Pancasila Sila ke-5 Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Dan tentu kita bangga menjadi bagian dari program tersebut.

Di masa pandemi seperti sekarang, perjalanan darat menjadi alternative yang lebih aman untuk mengagumi keanekaragaman Indonesia. Mulailah dengan menyusuri jalan-jalan yang belum pernah kita lalui dimana kita tinggal. Lihatlah sisi lain kehidupan penduduknya, atau mengagumi sudut lain kota dimana kita tinggal. Maka seolah-olah kita sedang melakukan perjalanan spiritual yang membangkitkan motivasi kita untuk berkontribusi terhadap masyarakat.

Indonesia itu begitu luas, jarak antara Sabang dan Merauke sama dengan jarak London dan Teheran. Jika kita kunjungi setiap kota dan pulau antara Sabang dan Merauke maka waktu yang kita habiskan mungkin akan lebih lama daripada rata-rata harapan hidup orang Indonesia sebelum seluruhnya terkunjungi. Maka kita tentu bangga bahwa Indonesia adalah bangsa yang besar dan kebanggaan kita pula bahwa kita ikut berkontribusi membangun bangsa ini.



Menyusuri sungai di pedalaman Kalimantan. Foto diambil sebelum adanya pandemi COVID-19.



OUR VOICE



Hal yang Ingin Saya Lakukan Jika Pandemi Berlalu....



Lilyana Ratnaningrum
(FCB/OPS/JHO)

Berandai-andai setelah pandemi berakhir, aku akan masuk Tim Bahagia. Semua mau dilakukan: ya jalan-jalan, olahraga, dan ngopi-ngopi... Karena itu semualah yang harus di-stop selama pandemi ini. Mau jalan-jalan sama keluarga, ngajak anak bepergian dan liburan ke mana pun, olahraga naik gunung lagi bersama teman-teman pendaki, dan mau aktif kembali ke sesi kelas *offline* sambil ngopi cantik.



Abid Dhamar Waskito
(TTH/SPU/PRD)

Seandainya pandemi ini berakhir, ingin sekali mabar (main bareng) *e-sport* macam PES, PUBG, *Mobile Legend*, *Among US* yang dulu sering banget dilakukan bareng temen temen di kafe. Kangen juga untuk main sepak bola di lapangan besar lagi, atau sekedar futsal ceria bareng teman-teman. Ikutan turnamen segitiga, tur sepakbola ke daerah lain pasti seru dan asik. Mudah mudahan saat pandemi berakhir, Pertamina bisa mengadakan Turnamen Sepakbola antar Anak Perusahaan hehehe..



Yofi Fauzy
(OFS/BKP/ICS)

Seandainya pandemi ini berakhir, anak-anak akan sangat bahagia bisa kembali ke sekolah. Karena yang mereka rindukan adalah bermain bersama teman-temannya. Kemudian tentu saja semua pihak yang hidupnya bergantung dengan sekolah seperti supir antar jemput, ibu penjaga kantin, pengusaha *catering*, dan yang lainnya pasti akan ikut senang juga. Semoga pandemi ini cepet berlalu. Aamiin.



Jodi Astorifa Anggoro
(TEC/GIM/GSA)

Ketika esok wabah COVID-19 ini berakhir, saya mau kembali olahraga gym dan nge-band. Kangen banget bisa *workout* di gym sama temen-temen yang bisa saling membantu, terutama di angkatan beban repetisi terakhir. Rindu juga bermain musik, baik hanya sekedar *jamming* di studio ataupun tampil di kafe dan acara ekskul (ekstra kurikuler) kantor. Semoga bisa menjadi kenyataan dalam waktu yang dekat insya Allah.



Herry Junaedy
(OFS/SPS)

Setelah pandemi ini berakhir, ada 3 hal yang ingin saya lakukan segera. Yang pertama adalah bermain tenis bersama teman-teman tenis saya, karena saya sudah tidak bermain tenis sejak pandemi ini dimulai di Indonesia, yaitu Maret 2020. Takut sudah lupa cara main tenis....hehehe. Yang kedua, saya ingin *barbeque* ngobrol-ngobrol di rumah sahabat saya. Yang ketiga, saya ingin mudik untuk menengok rumah saya di Cinere, sambil silaturahmi ke orang tua saya karena kami sekeluarga tidak *travelling*/pergi kemana-mana selama pandemi ini.



Kris Radityorini
(SDS/CSR/EDV)

Saya termasuk karyawan yang masuk kategori mandatory WFH. Jadi apabila pandemi sudah berakhir, saya ingin kembali melaksanakan pekerjaan dimana saya sering ditugaskan melakukan kegiatan-kegiatan dengan masyarakat sekitar wilayah operasional PHM. Salah satunya dengan kelompok petani, saya ingin mengunjungi mereka, selain untuk melaksanakan tugas kantor juga sekaligus untuk berdiskusi dan belajar dari mereka mengenai trik berkebun supaya hasilnya lebih banyak dan cepat panen. Karena selama pandemi ini saya memiliki hobi baru, yaitu belajar berkebun di rumah dengan memanfaatkan barang bekas, baik dengan system hidroponik maupun tanam biasa.



OUR VOICE



Sarmedi Sia
(HCA/ENG)

Setelah pandemi berlalu, saya pingin kembali berpetualang ke pantai-pantai yang cantik dan eksotis seperti Wakatobi dan Anambas bersama teman-teman. Ingin *snorkeling* melihat kehidupan bawah laut yang memanjakan mata, menikmati ikan dan udang bakar di tepi pantai, memandangi lautan luas di bawah pantulan jingga matahari terbenam, sembari bersyukur pada Sang Khalik masih diberi kekuatan melewati pandemi COVID-19 ini.
Sedappppp.....



Arie Hendro Wibowo
(TTH/CPU/MNT)

Kalau pandemi dinyatakan selesai, pastinya rindu banget dengan salat yang sempurna, dengan merapatkan barisan di setiap rakaat jamaahnya, rasanya beda kajian *online* dengan *offline*, berkumpul dengan orang-orang saleh, Insya Allah berharap bisa ikutan saleh, sebagai pengingat kalau kita lagi lalai... apalagi yang punya anak sekolah di pesantren efektifitas kualitas belajarnya pastilah dirindukan sekali, semoga Allah mendengar doa dan cita-cita kita semua ya...



Ahmad Adam Syafiullah
(TTH/NPU/MNT)

Ketika pandemi berakhir, yang ingin saya lakukan adalah tetap menerapkan berbagai pola hidup sehat dan kebiasaan baru yg positif yang sudah di jalani selama pandemi. Dan, tentu saja menikmati waktu berkumpul dengan keluarga plus melakukan bulan madu yang tertunda akibat pandemi bersama istri tercinta.



Suhendra
(OFS/SPS/PRP)

Berharap pandemi COVID-19 ini segera berakhir. Ingin rasanya mengembangkan *side hustle* yang bergerak di bidang *food & beverages* yang selama ini masih dikerjakan secara *online*. Membuka kedai atau kafe, sehingga bisa kumpul-kumpul lagi bareng teman-teman pecinta kuliner. Bukanya di sekitar wilayah kampus dengan target pasar anak-anak kuliah. Hitung-hitung, sekalian ikut mengembangkan perekonomian bersama masyarakat lokal. Untuk teman-teman Perwira PHM ada yang bisa bantu endorse produk saya *nggak?* Hehehe...



Wawan Novrizal
(WCI/PTO/SMT/OPS)

Yang paling ingin saya lakukan adalah berkunjung ke *barge* yang selama pandemi tidak bisa saya kunjungi. Berinteraksi langsung dengan rekan-rekan di lapangan merupakan bentuk komunikasi yang paling efektif. Harmonisasi sekaligus menjaga silaturahmi dengan warga setempat. Tidak ketinggalan nonton film terbaru di bioskop kesayangan. Dan rasanya kangen juga untuk berolahraga bersama teman-teman di Lapangan Merdeka Balikpapan sekaligus menjajal kulinernya. Badan sehat perut kenyang.
Kami rindu bercanda bersama.
Kami rindu sholat berjamaah di masjid.
Kami rindu makan bersama.
Kami rindu olahraga bersama.
Tapi yang paling kami rindukan adalah momen dimana kita bisa berkumpul bersama orang-orang yang kita sayangi..

Untuk edisi mendatang, kami ingin mendengar pendapat keluarga besar PHM tentang:

Kita tentu tahu kampanye **AKHLAK** sedang digaungkan oleh seluruh perusahaan BUMN termasuk Pertamina Group. **AKHLAK** merupakan singkatan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Di tahun 2021, transformasi apa yang Anda rencanakan dalam mendukung program **AKHLAK** tersebut?

Kirim jawaban terbaik Anda ke:
audrie-magdalena.napitupulu@mitrakerja.pertamina.com



HIGHLIGHT OF TODAY'S ISSUE

Perwira PHM Siap Menghadapi 2021

Tahun 2020 merupakan tahun yang cukup berat dan menantang bagi kita semua. Bagaimana pun juga, perwira PHM tetap berhasil mengembangkan inovasi-inovasi yang luar biasa demi keberlangsungan bisnis Wilayah Kerja Mahakam. Tidak hanya itu, rekor *safety* juga berhasil dipertahankan dengan baik hingga penghujung tahun ini. Hingga kini, PHM berhasil mencapai 915 hari tanpa LTI (data per 17 Desember 2020). Semangat juang menghadapi tahun yang penuh tantangan ini menghantarkan kita ke akhir 2020 dengan penuh pencapaian yang baik.

Walau secara keseluruhan 2020 merupakan tahun penuh cobaan, namun setiap orang memiliki perbedaan dalam menggambarkan tahun ini. Salah seorang perwira PHM yang bekerja di Balikpapan, Sigit Wibisono (CPS/C&D), menggambarkan bahwa awal tahun ini ibarat film *Batman Begins: There is A New Hero in Town* dengan munculnya optimisme dan harapan akan kehidupan yang lebih baik. Namun memasuki bulan Maret, 2020 mulai seperti film *The Dark Knight*, di mana optimisme yang ada pada akhirnya dihantam oleh pandemi COVID-19 seperti Joker dalam film tersebut. Ia pun berharap di tahun 2021 dapat menjadi trilogy dari kedua film pada 2020, yakni *The Dark Knight Rises*. "Semoga apa yang kita lalui di tahun 2020 menjadikan kita lebih kuat sebagai individu dan komunitas," imbuhnya.

Sedangkan bagi beberapa rekan di lapangan, bekerja di masa pandemi memiliki tantangan yang luar biasa.



Scan QR Code untuk melihat video



Mulai dari harus *on-duty* selama kurang lebih 30 hari, ditambah dengan harus menyiapkan diri baik secara fisik dan mental saat harus bertemu dan meninggalkan keluarga. Sebagai contoh Teguh Pebtiadi (TTH/CPU/SE) yang bekerja di Lapangan Central Processing Unit (CPU) yang harus terbang naik pesawat setiap akan *on-duty* atau *off-duty* dari tempat tinggalnya di Bandung. "Meninggalkan keluarga untuk berjuang mandiri di masa pandemi terasa seperti pergi berperang di masa perjuangan kemerdekaan. Setiap saat akan berangkat kerja harus menjalankan protokol sepanjang jalan, tes swab, dan karantina, seakan menambah panjang kisah yang harus ditempuh," imbuhnya.

Allitha Juliet (CEA/INT/CRE) yang bekerja di kantor Jakarta juga merasakan bahwa tahun 2020 merupakan tahun yang menantang yang

mengharuskan perwira PHM terbiasa dengan semua kebiasaan dan protokol baru, baik bagi yang harus bekerja di rumah maupun yang di kantor. "Kita semua dituntut untuk dapat lebih kreatif namun tetap efisien karena kondisi yang memaksa kita untuk berubah," imbuhnya. Bagaimana pun juga, ia merasa bangga karena PHM dapat melakukan banyak pencapaian termasuk mempertahankan Zero LTI hingga saat ini meskipun sedang dalam keadaan yang sulit.

Saksikan juga testimoni perwira PHM lainnya mengenai 2020 dan harapan untuk tahun 2021 pada tampilan video di landing page www.energimahakam.com.

ENTERTAINMENT PACK

PLAYLIST

Sambut 2021 dengan lebih semangat!

Tahun 2020 adalah tahun yang cukup berat dan melelahkan bagi kita semua. Beradaptasi dengan kebiasaan-kebiasaan baru dan bekerja dari rumah sering kali membuat *mood* kita naik turun. Supaya dapat kembali mengumpulkan semangat baru di awal tahun, saya mencoba membuat *playlist* sebagai penyemangat untuk memulai awal tahun yang lebih baik lagi.

Dengan genre musik yang beragam dan lirik yang penuh makna dari berbagai musisi yang berasal dari dalam dan luar negeri, saya berharap *playlist* ini dapat dinikmati oleh banyak orang. *Enjoy the music and keep your spirit up!*



Gilang Ariestya (TEC/PTS/PTR)

TITLE	ARTIST
Day 1	HONNE
Look for the good	Jason Mraz
New Light	John Mayer
Good Vibes	HRVY, Matoma
Hoolala	Yura Yunita
Summer Feeling	Lennon Stella, Charlie Puth
Bebas	Iwa K, Sheryl Sheinafia, Maizura, Agatha Pricilla
The other side	SZA, Justin Timberlake
Dalam Diam	Sal Priadi
Dancing in the moonlight	Jubel, NEIMY
Dynamite	BTS
Hari Baru	RANI
Better when I'm dancin'	Meghan Trainor
At least I had fun	Martin Jensen, RANI
Bitter Love	Ardhito Pramono



Scan QR Code untuk mendengarkan *playlist* atau klik *link* berikut:

<https://open.spotify.com/playlist/energimahakam>



#NoteToSelf2021, Bertransformasi Lewat Kalender 2021



Kalender Meja 2021.

Untuk menemani Anda bekerja sepanjang tahun 2021, PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) mempersembahkan sebuah kalender meja dengan tema **Transformation for a Better You #NoteToSelf 2021**. PHM berharap kalender ini tidak hanya mendukung pekerjaan Anda, tetapi juga menjadi inspirasi bagi Anda untuk bertransformasi menjadi individu yang lebih baik. Tema ini sejalan dengan tema komunikasi PT Pertamina (Persero) tahun 2021 yaitu Transformasi Berkelanjutan.

HIGHLIGHT OF TODAY'S ISSUE

Ada hal yang unik pada kalender kali ini: pindailah QR Code yang tersedia di setiap bulannya dengan ponsel Anda, dan temukan berbagai inspirasi dan tantangan yang berbeda. Temukan juga template *Instagram Story* (IGS) yang bisa Anda isi dan bagikan di Instagram Anda.

Berikut adalah langkah sederhana untuk menggunakan dan membagikan template IGS di Instagram Anda:

- Unduh *template IGS* dari QR Code yang ada pada Kalender #NotetoSelf2021.
- Buka aplikasi Instagram.
- Klik icon "Story" pada aplikasi Instagram.
- Pilih gambar yang sudah Anda unduh.
- Isi *template* dengan menambahkan tulisan, garis atau GIF.
- Jangan lupa *tag* atau *mention* rekan Anda!

Pada bagian belakang kalender, Anda akan menemukan stiker yang berfungsi sebagai pembatas bulanan agenda kerja pribadi Anda.



Cara menggunakan bonus stiker yang ada di halaman belakang Kalender 2021.

Semoga kita bisa menjadi pribadi yang lebih baik di tahun 2021. Selamat bertransformasi! ***



Berbagai tips setiap bulan.



Template untuk Instagram.

HIGHLIGHT OF TODAY'S ISSUE

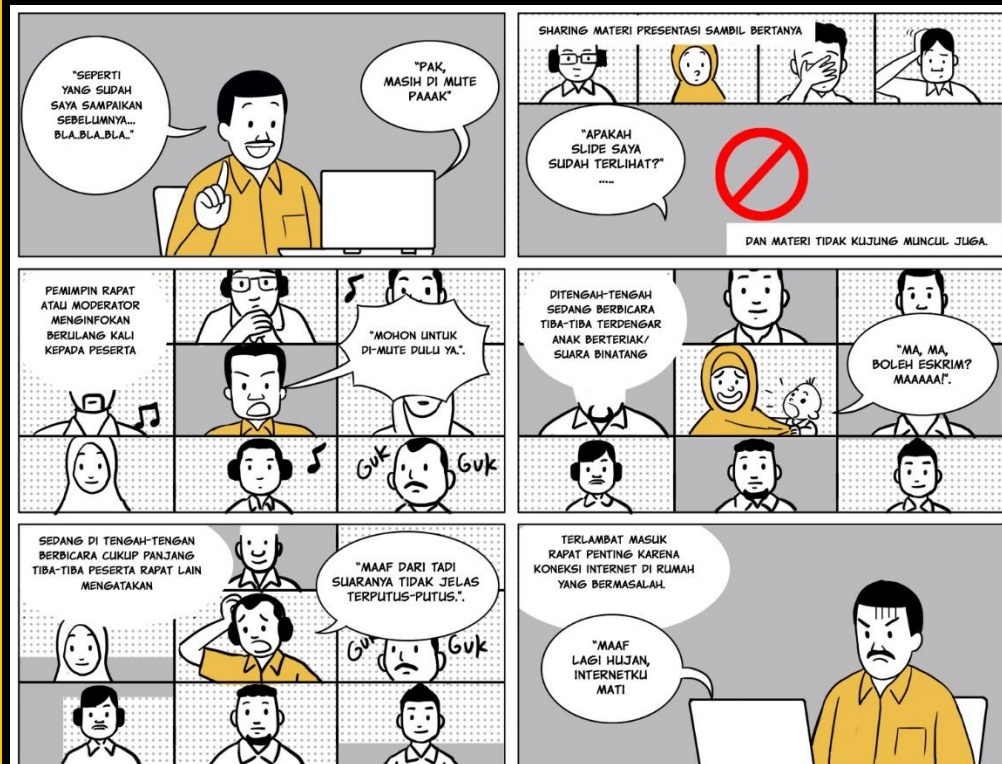
QUARANTINE | BINGO

Hai pembaca, yuk isi waktu senggang Anda dengan bermain BINGO! Siapa tau bisa jadi referensi dalam berkegiatan tanpa melihat layar ponsel, TV, laptop, dll. Tandai kegiatan yang sudah pernah dilakukan. Apabila sudah mendapat 5 (lima) jawaban berurutan, jangan lupa untuk diberi garis ya! BINGO!

Menulis puisi atau lagu.	Bermain board game	Belajar bahasa baru	Menulis jurnal	Mengganti dekor rumah
Mencoba resep masakan baru	Memulai bercocok tanam	Piknik di kebun/teras rumah sendiri	Belajar menjahit atau merajut	Mengulang buku yang disukai
Melakukan proyek D.I.Y	Belajar alat musik baru	Membuka album foto lama	Mendengarkan podcast	Memulai olah raga baru
Membersihkan isi kulkas	Bermain puzzle	Refleksi diri & menyiapkan goal selanjutnya	Belajar menggambar/ melukis	Berkreasi dengan bahan daur ulang

RAPAT VIRTUAL

Di masa Adaptasi Kebiasaan Baru ini, kita tentunya sudah mulai terbiasa dengan rapat secara daring, baik untuk bekerja di kantor, rumah, dan juga di lapangan. Pastinya banyak kendala yang kita rasakan selama melakukan rapat secara daring. Beginilah kira-kira gambaran rapat yang kita hadapi sehari-hari. Apakah Anda juga pernah mengalaminya?



WHO'S WHO



Welcome to the World

Julian L.M. Lasut
FO | NPU

Rosalie Stormi Lasut
08 Juli 2020

Aditya Fardiansyah
LSA | BBO

Eiliya Medina Syah
13 Oktober 2020

Hardhika Puji Nurawan
FO | NPU

Emil Alzayne Miyazsaksi
14 Agustus 2020



Indah Primasari
DP | BBO

Khaira Almahyra Kusmanto
09 September 2020

Krendan Suswinangga Putra
FO | SPU

Sagara Biru Ananta
20 September 2020

Hendri Setiawan
FO | HCA

Danish Alrasyid
05 Oktober 2020



Bima Samodra
FO | HCA

Mu'adz Ochtar Samodra
07 Oktober 2020

Eko Ariyanto
FO | HCA

Muhammad Ruwais
09 Oktober 2020

Leo Adi Saputra
LSA | BBO

Eiliya Medina Syah
13 Oktober 2020

Maruli Halomon Malik
HSEQ | BBO

Elia Mangapul Yehezkiel Manik
13 Oktober 2020



Move In, Move Out

Runggu Rio Aritonang
IST | JHO

PT Pertamina (Persero)
01 Oktober 2020

Derry Primasta Octa
HRA | JHO

PT Pertamina (Persero)
01 November 2020

Suripno
HSEQ | BBO

PT Pertamina (Persero)
01 Oktober 2020

Tantri Hapsari Hudaya
HRA | BBO

PT Pertamina (Persero)
01 November 2020

Sigit Watiman
CBD | JHO

PT Pertamina (Persero)
01 Oktober 2020

Ratna Kusumaningtyas
HRA | JHO

PT Pertamina (Persero)
01 November 2020

Eko Wahyu Tjahjono
HSEQ | BBO

PT Pertamina (Persero)
01 Oktober 2020

Vini Sagitha P.
HRA | BBO

PHE
01 November 2020

Antonius Sibarani
ACE | BBO

PHR
01 November 2020

Anna Restu Wardhani
HRA | JHO

PT Pertamina (Persero)
01 November 2020



WHO'S WHO

Retirement

Sigit Basuki FO HCA	03 September 2020
Ina Soesana CBD JHO	06 September 2020
Erlina Abdullah FIN JHO	13 September 2020
Ruswadi FO SPS	15 September 2020
Masrani FO SPS	05 Oktober 2020
Junaidi Halid ACE BBO	16 Oktober 2020
Sigit Prayudi Kartomihardjo FIN JHO	19 Oktober 2020

Roy Witarsa Wangsaputra HSEQ BBO	29 Oktober 2020
Suharto ACE HCA	04 November 2020
Asep Sulaiman Malik ACE JHO	16 November 2020
Hary Purwanto FO HCA	18 November 2020
Suryono GSR BBO	25 November 2020
Asransyah FO SPS	30 November 2020

Obituaries



Suprapti
HSEQ – L0220122
11 Juli 1980 - 14 September 2020



Helmut Pinem
HSEQ – J0212454
29 Februari 1964 - 30 September 2020



Didi Suhendi
WCI – J0393720
05 Mei 1980 - 21 Oktober 2020



Hendratno Eko Putro
ACE – L0220122
03 Mei 1974 - 14 September 2020





KOLABORASI UNTUK MEDIA PHM



Ayo berkolaborasi dengan menjadi kontributor media PHM. Kirim karya tulisan/ foto/ video Anda untuk dimuat di kanal komunikasi divisi Communication & External Affairs (MahakamNet, Media Sosial, Energi Mahakam, dll).



PT Pertamina Hulu Mahakam

Follow Us:



pertaminahulumahakam



PTMHuluMahakam





- Selamat - Natal & Tahun Baru 2021

